



BADAN PUSAT STATISTIK

Pelopop
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

15 Januari 2019

Berita Resmi Statistik





BADAN PUSAT STATISTIK

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

Berita Resmi Statistik

15 Januari 2019

Ekspor dan Impor

Upah Buruh

Profil Kemiskinan Indonesia

Gini Ratio (September 2018)



BADAN PUSAT STATISTIK

Pelopori
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR INDONESIA

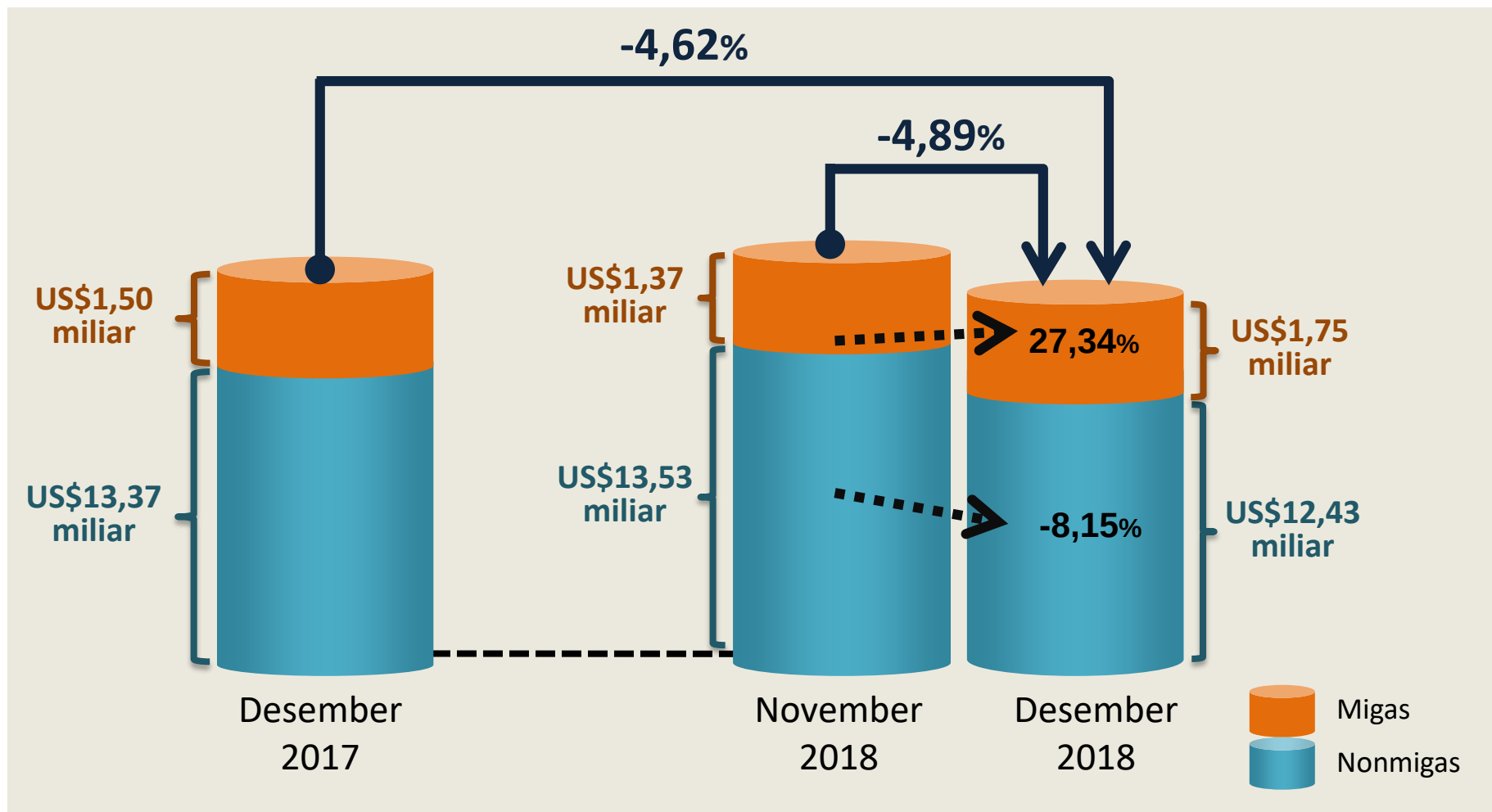
No. 05/01/Th. XXII, 15 Januari 2019





PERKEMBANGAN EKSPOR

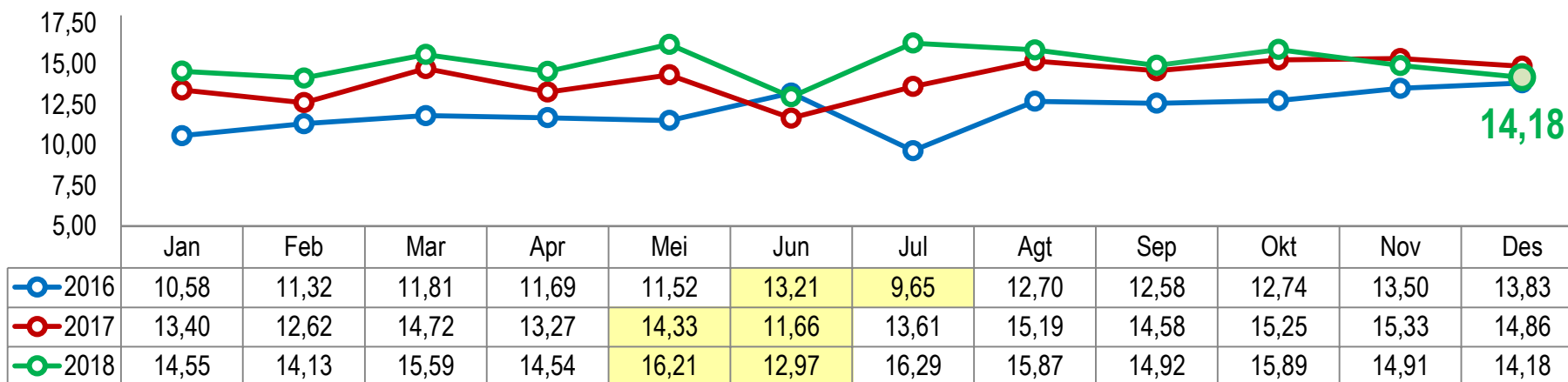
Nilai Ekspor Desember 2018 Mencapai **US\$14,18 Miliar**
Turun 4,89 Persen Dibanding November 2018



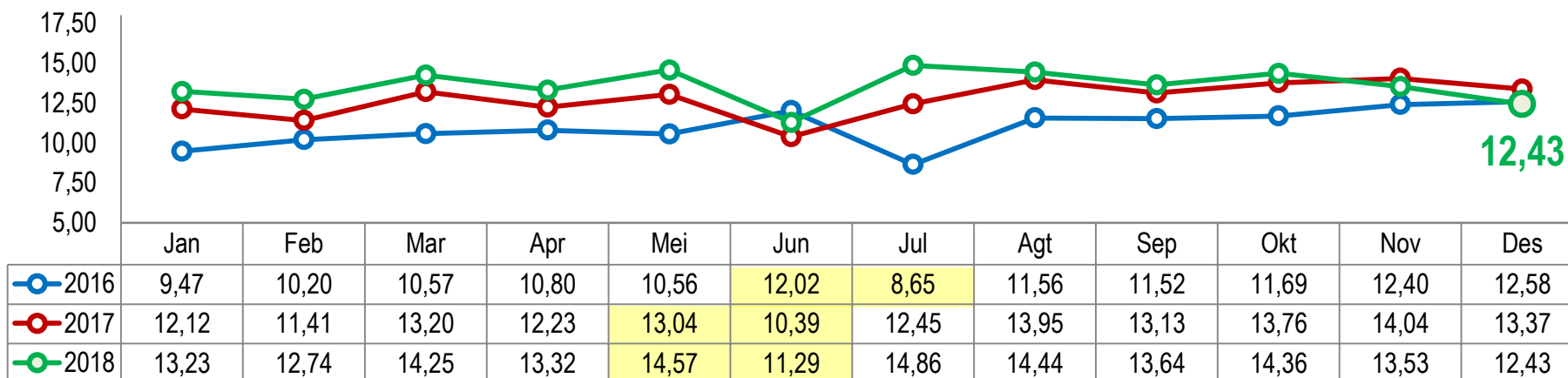


Perkembangan Ekspor (Miliar US\$)

Total Ekspor



Ekspor Nonmigas





Ekspor Indonesia Menurut Sektor

Desember 2018

**Nilai
Ekspor**
Desember 2018

MIGAS



PERTANIAN



INDUSTRI
PENGOLAHAN



PERTAMBANGAN
DAN LAINNYA



TOTAL



Perubahan M-to-M
Desember 2018 terhadap November 2018

27,34%

-6,72%

-6,92%

-13,73%

-4,89%

Perubahan Y-on-Y
Desember 2018 terhadap Desember 2017

16,70%

8,22%

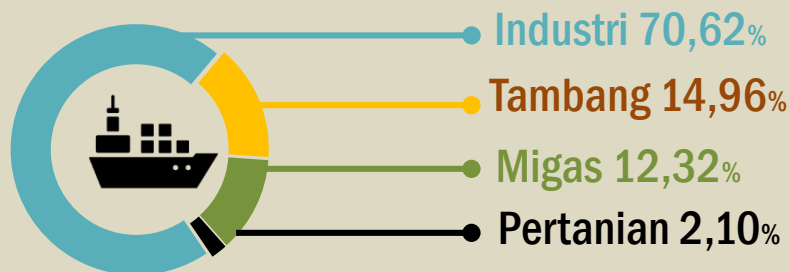
-3,88%

-20,77%

-4,62%

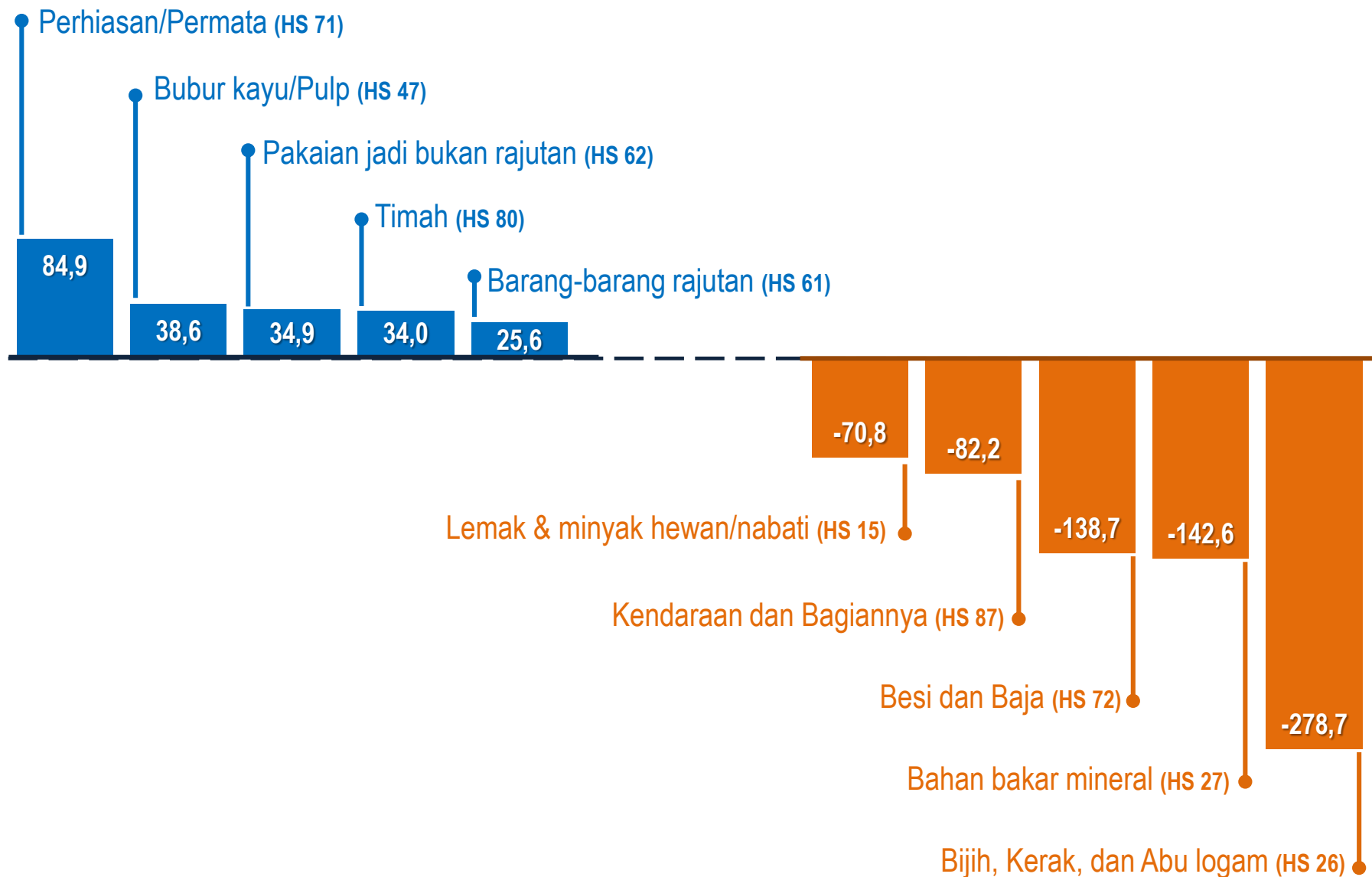
STRUKTUR EKSPOR MENURUT SEKTOR

Ekspor Nonmigas Menyumbang
87,68%
dari total Ekspor Desember 2018



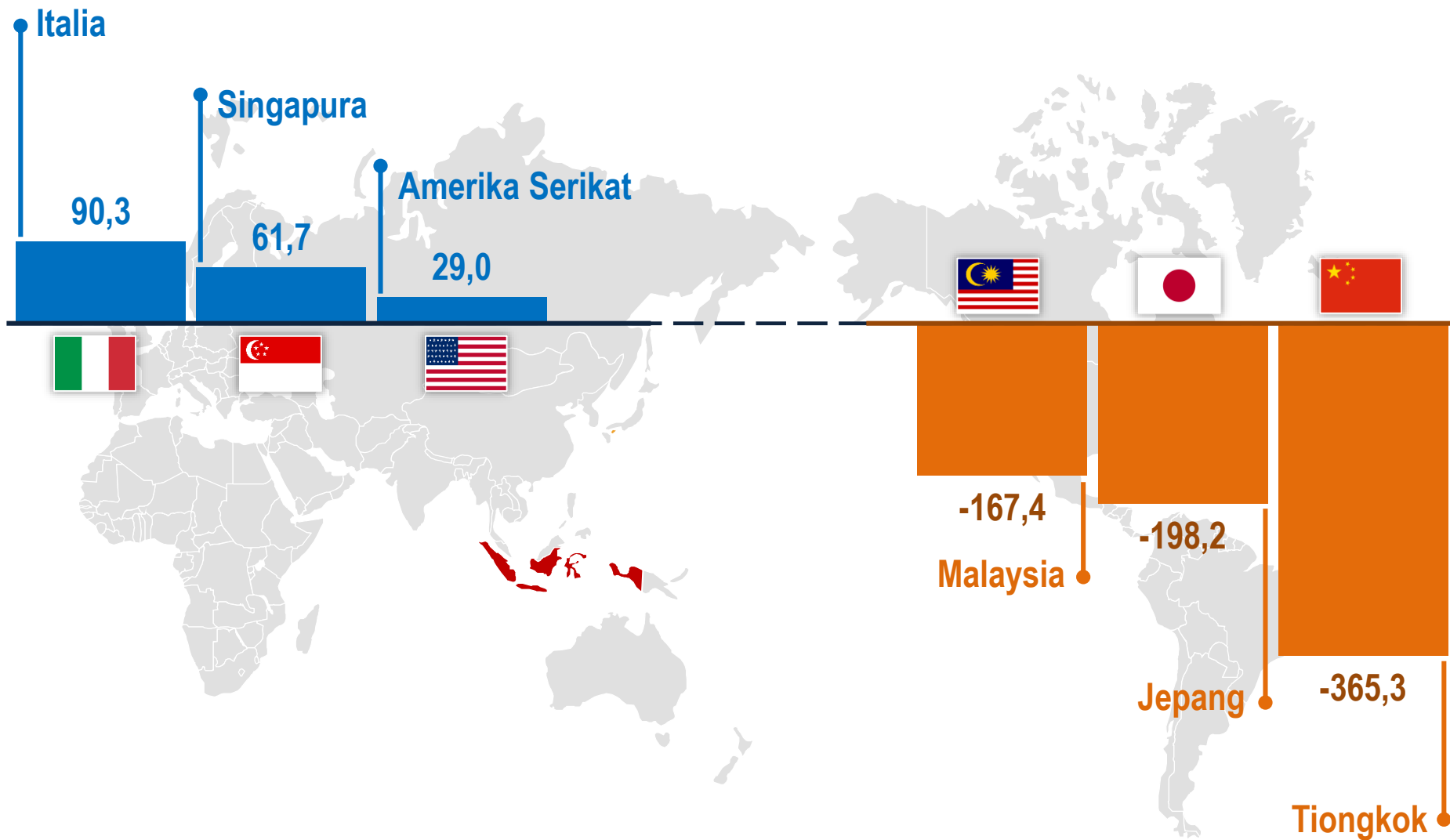


Peningkatan dan Penurunan Terbesar Ekspor Nonmigas Beberapa Golongan Barang HS2 Digit Desember 2018 terhadap November 2018 (Juta US\$)





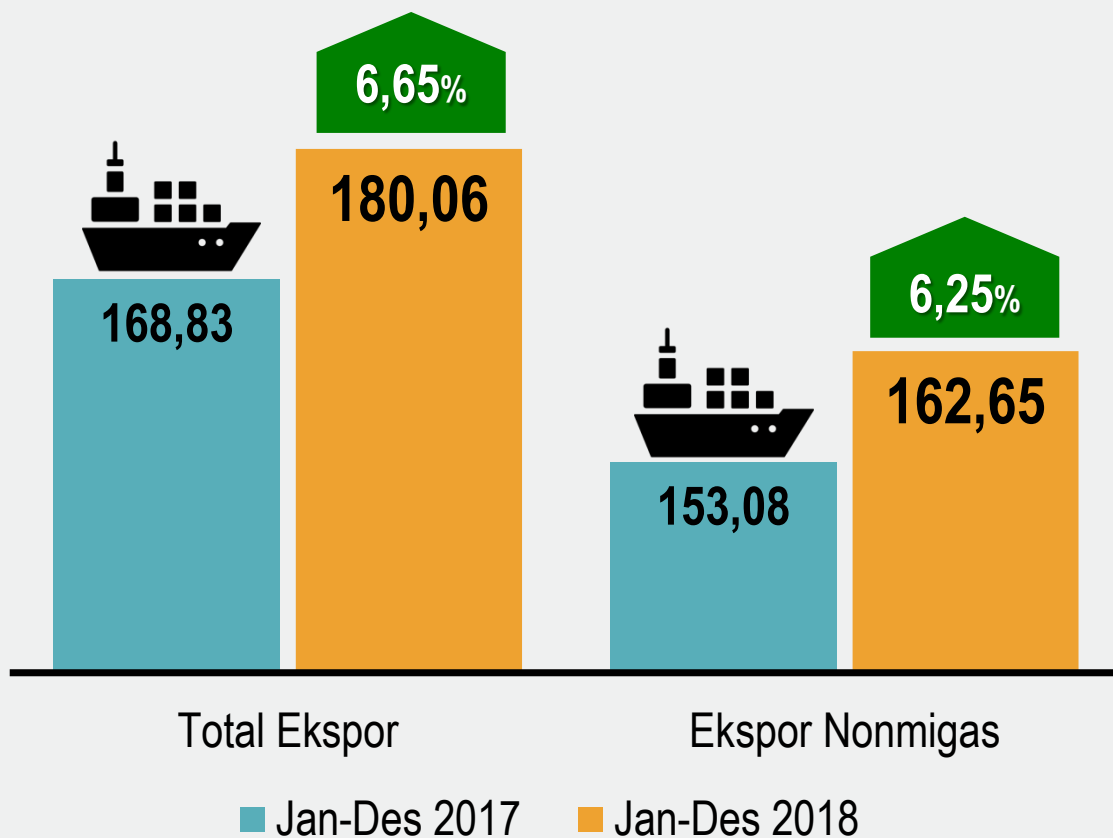
Peningkatan dan Penurunan Terbesar Ekspor Nonmigas ke Beberapa Negara Tujuan Desember 2018 terhadap November 2018 (Juta US\$)





Nilai Total Ekspor dan Nonmigas

Januari-Desember 2017 & 2018 (Miliar US\$)



Keterangan:



Perubahan Y-on-Y

Share Ekspor Nonmigas Terbesar Jan-Des 2018

- ❑ Bahan bakar mineral
US\$ 24,59 Miliar
(15,12%)
- ❑ Lemak & minyak hewan/nabati
US\$ 20,35 Miliar
(12,51%)



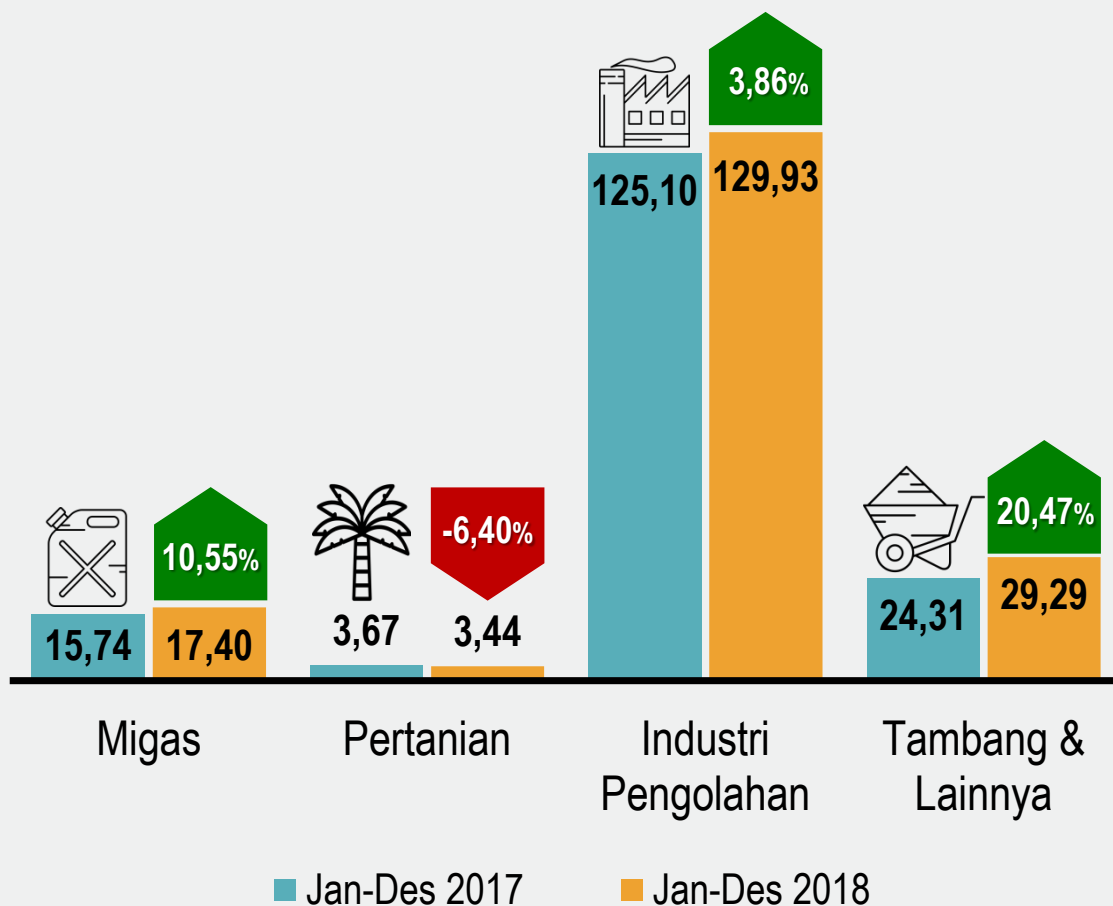
Nilai FOB (Juta US\$) Ekspor Nonmigas **GOLONGAN BARANG UTAMA** HS 2 Digit dan Perubahannya ($\Delta\%$)

Golongan Barang (HS)	Januari-Desember			
	2017	2018	$\Delta\%$	Peran 2018 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bahan bakar mineral (27)	21 138,7	24 588,8	16,32	15,12
2. Lemak & minyak hewan/nabati (15)	22 966,4	20 350,0	-11,39	12,51
3. Mesin/peralatan listrik (85)	8 504,9	8 842,9	3,97	5,44
4. Kendaraan dan Bagiannya (87)	6 836,5	7 552,1	10,47	4,64
5. Karet dan Barang dari Karet (40)	7 740,7	6 381,6	-17,56	3,92
6. Besi dan Baja (72)	3 336,1	5 751,5	72,40	3,54
7. Mesin-mesin/Pesawat Mekanik (84)	5 869,4	5 732,5	-2,33	3,52
8. Perhiasan/Permata (71)	5 608,6	5 605,4	-0,06	3,45
9. Bijih, Kerak, dan Abu logam (26)	3 769,6	5 254,8	39,40	3,23
10. Alas kaki (64)	4 910,0	5 113,7	4,15	3,14
Total 10 Golongan Barang Utama	90 680,9	95 173,3	4,95	58,51
Lainnya	62 402,9	67 481,0	8,14	41,49
Total Ekspor Nonmigas	153 083,8	162 654,3	6,25	100,00



Ekspor Indonesia Menurut Sektor

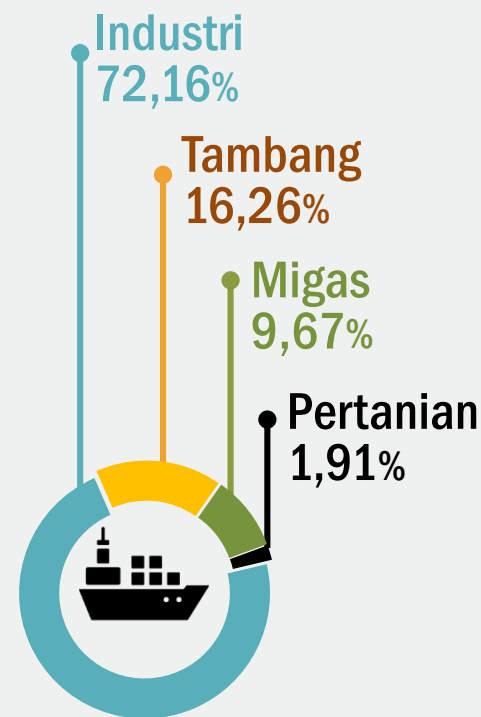
Januari-Desember 2017 & 2018 (Miliar US\$)



Keterangan:

■ ■ Perubahan Y-on-Y

Ekspor Nonmigas
Menyumbang
90,33%
dari total Ekspor
Jan-Des 2018





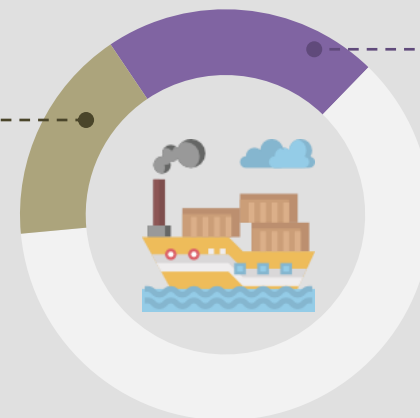
Pangsa Ekspor Nonmigas

Januari-Desember 2018 (Miliar US\$)

Tiongkok	24,39	(15,00%)
Amerika Serikat	17,67	(10,87%)
Jepang	16,31	(10,03%)
India	13,66	(8,40%)
Singapura	8,97	(5,51%)
Malaysia	7,76	(4,77%)
Korea Selatan	7,51	(4,61%)
Thailand	5,72	(3,52%)
Belanda	3,84	(2,36%)
Taiwan	3,72	(2,28%)
Jerman	2,71	(1,67%)
Australia	2,16	(1,33%)
Italia	1,92	(1,18%)

ASEAN

US\$35,30 Miliar
21,70%



UNI EROPA

US\$17,03 Miliar
10,47%

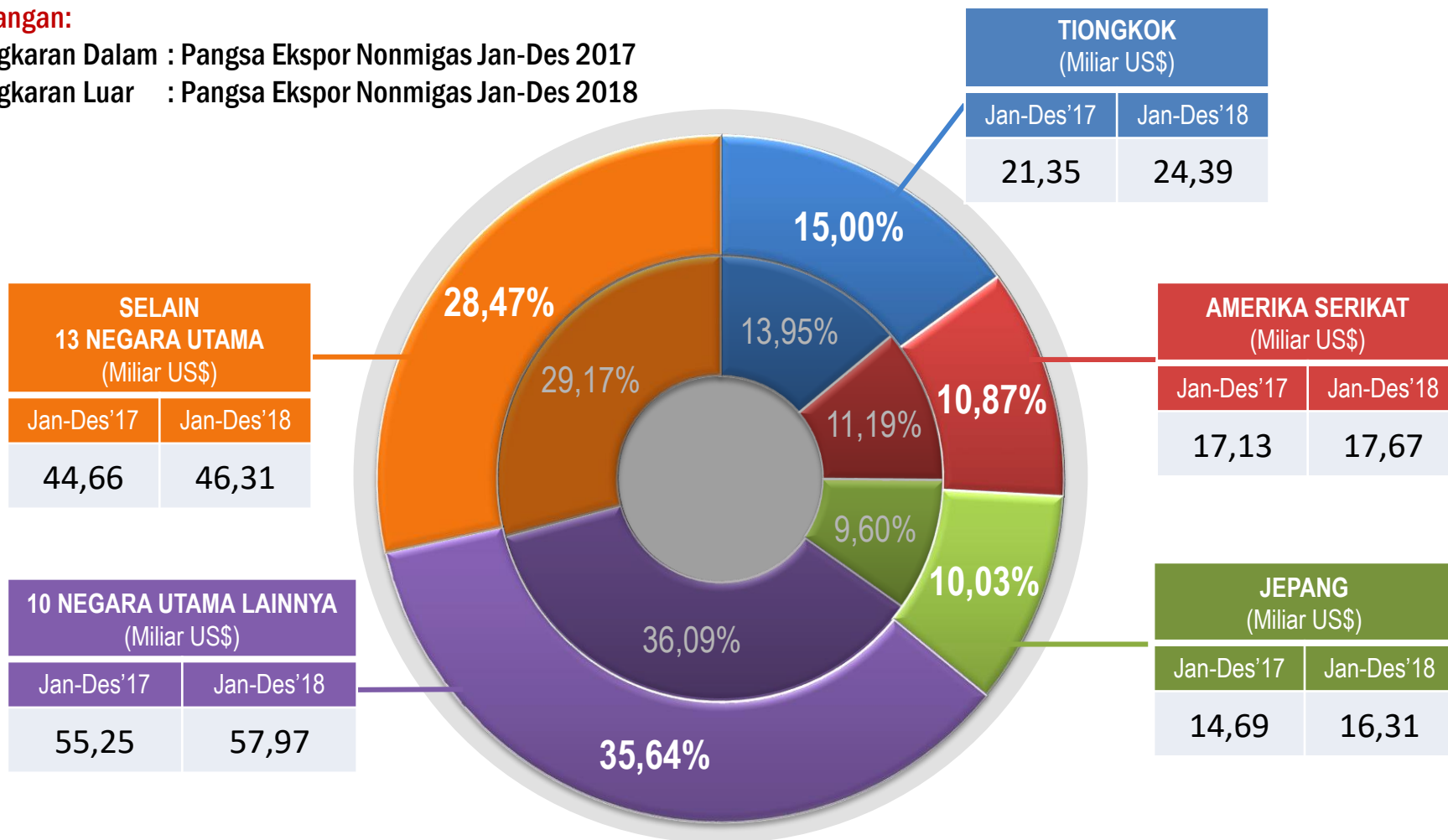


Pangsa Ekspor Nonmigas

Januari-Desember 2018

Keterangan:

- Lingkaran Dalam : Pangsa Ekspor Nonmigas Jan-Des 2017
- Lingkaran Luar : Pangsa Ekspor Nonmigas Jan-Des 2018



Januari-Desember 2018:
Pangsa Pasar Tiga Negara Tujuan Ekspor Terbesar
(Tiongkok, Amerika Serikat, dan Jepang) **35,90%**

10 Negara Utama Lainnya: Singapura, Malaysia, Thailand, Jerman, Belanda, Italia, India, Australia, Korea Selatan, dan Taiwan.

Jawa Barat	30,37	(16,87%)
Jawa Timur	19,07	(10,59%)
Kalimantan Timur	18,56	(10,31%)
Riau	16,02	(8,89%)
Banten	11,89	(6,61%)
Kep. Riau	11,63	(6,46%)
DKI Jakarta	9,95	(5,52%)
Sumatera Utara	8,46	(4,70%)
Jawa Tengah	8,26	(4,59%)
Kalimantan Selatan	8,22	(4,56%)
Sulawesi Tengah	5,11	(2,84%)
Sumatera Selatan	4,38	(2,43%)
Papua	3,94	(2,19%)
Lampung	3,44	(1,91%)
Jambi	3,06	(1,70%)
Papua Barat	2,82	(1,57%)
Kalimantan Tengah	1,90	(1,06%)
Kep. Bangka Belitung	1,85	(1,03%)
Sumatera Barat	1,59	(0,88%)
Kalimantan Barat	1,51	(0,84%)
Sulawesi Selatan	1,45	(0,81%)
Kalimantan Utara	1,21	(0,67%)
Sulawesi Tenggara	1,08	(0,60%)
Sulawesi Utara	0,97	(0,54%)
Maluku Utara	0,68	(0,38%)
Bali	0,60	(0,33%)
Nusa Tenggara Barat	0,47	(0,26%)
Sulawesi Barat	0,43	(0,24%)
DI Yogyakarta	0,42	(0,24%)
Bengkulu	0,27	(0,15%)
Aceh	0,25	(0,14%)
Maluku	0,08	(0,04%)
Nusa Tenggara Timur	0,06	(0,03%)
Gorontalo	0,04	(0,02%)

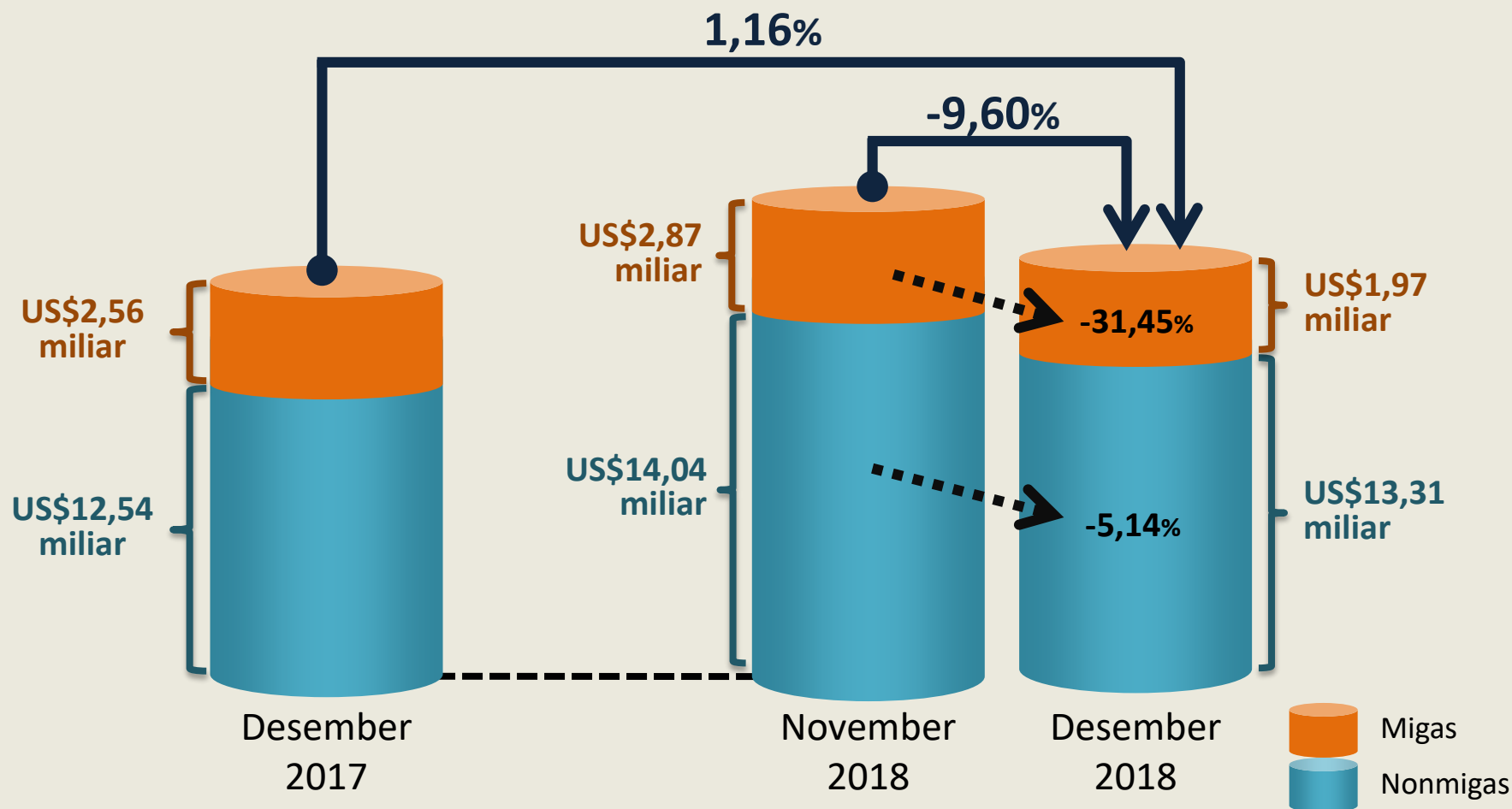
Ekspor Menurut Provinsi Asal Barang Jan-Des 2018 (Miliar US\$)

- ✓ Kontribusi Jawa Barat, Jawa Timur, dan Kalimantan Timur mencapai **37,77 persen** dari seluruh ekspor nasional



PERKEMBANGAN IMPOR

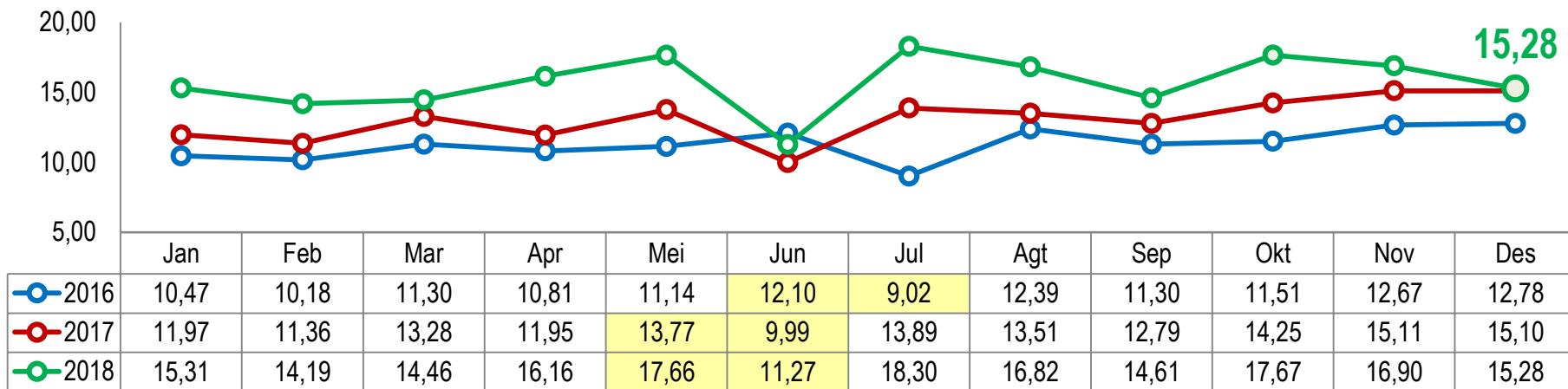
Nilai Impor Desember 2018 Mencapai **US\$15,28 Miliar**
Turun 9,60 Persen Dibanding November 2018



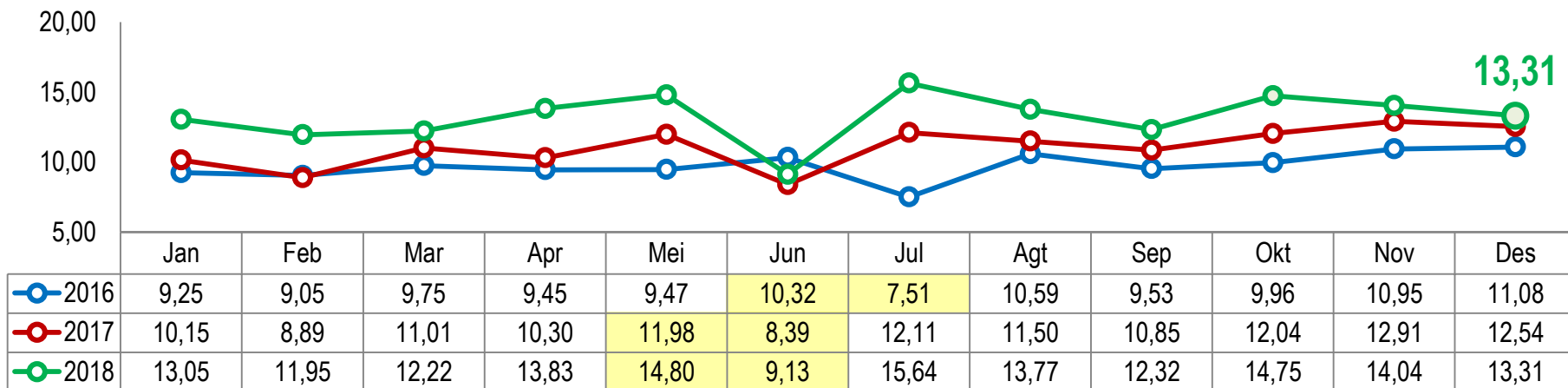


Perkembangan Impor (Miliar US\$)

Total Impor



Impor Nonmigas





Impor Indonesia Menurut Penggunaan Barang

Desember 2018

Nilai Impor

Desember 2018

KONSUMSI

1,46

Miliar US\$

BAHAN BAKU/
PENOLONG

11,13

Miliar US\$

BARANG
MODAL

2,69

Miliar US\$

TOTAL

15,28

Miliar US\$

Perubahan M-to-M

Desember 2018 terhadap November 2018

1,86%

-13,49%

3,36%

-9,60%

Perubahan Y-on-Y

Desember 2018 terhadap Desember 2017

6,22%

0,88%

-0,30%

1,16%

STRUKTUR IMPOR MENURUT PENGGUNAAN BARANG

Peran Golongan Bahan Baku/Penolong

72,87%

dari Total Impor Desember 2018



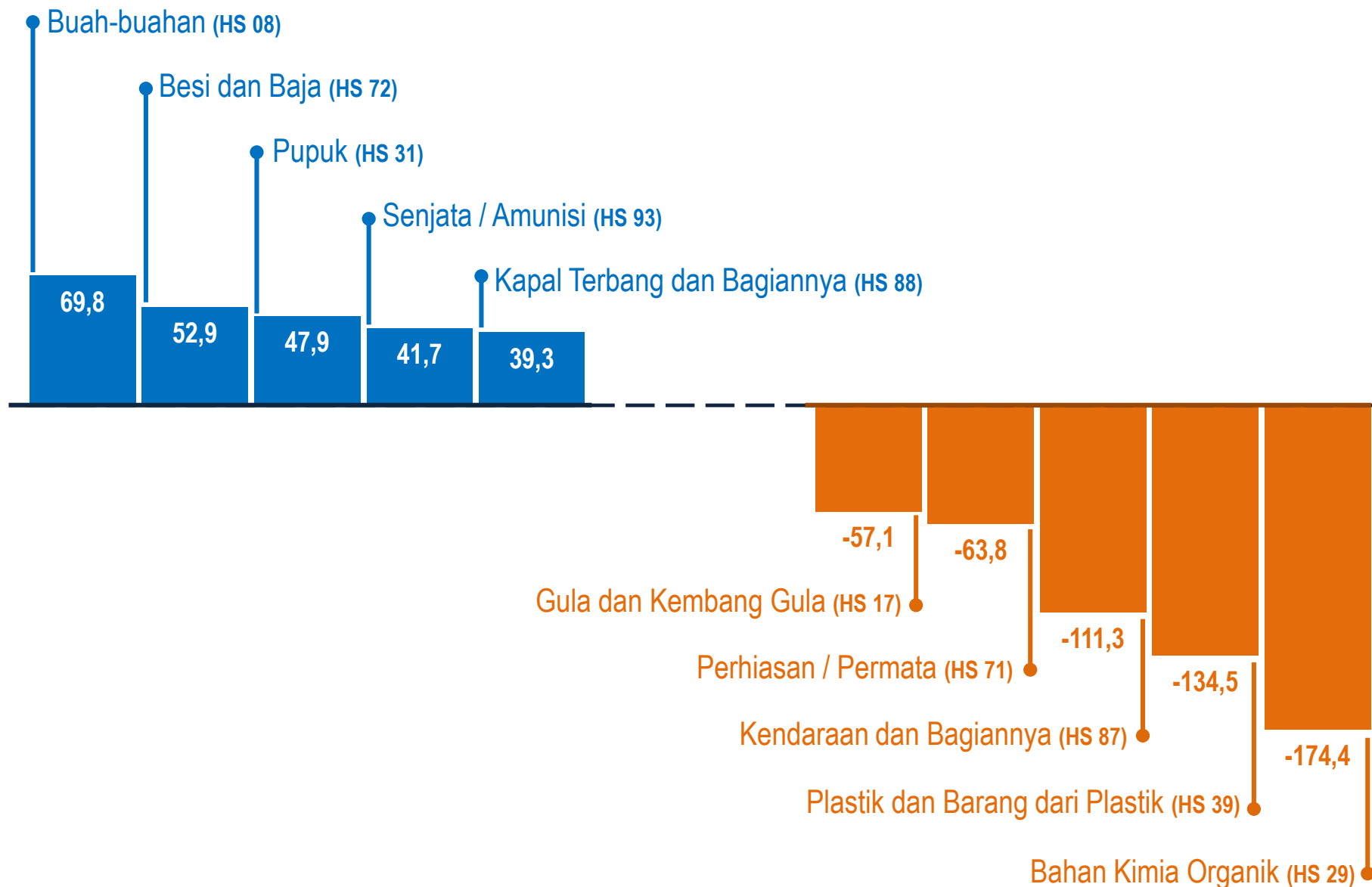
Bahan Baku/Penolong, 72,87%

Barang Modal, 17,57%

Konsumsi, 9,56%

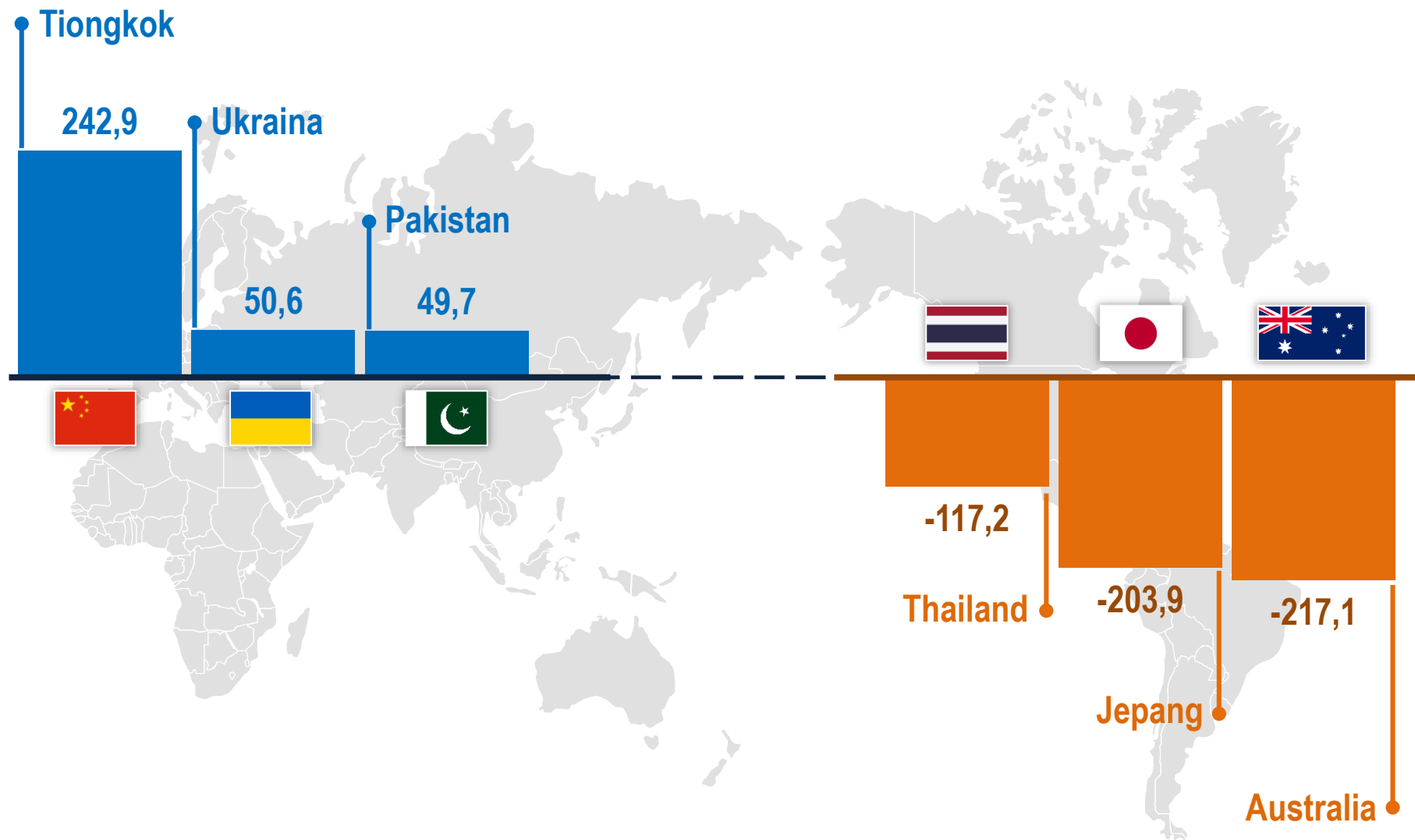


Peningkatan dan Penurunan Terbesar Impor Nonmigas Beberapa Golongan Barang HS2 Digit Desember 2018 terhadap November 2018 (Juta US\$)





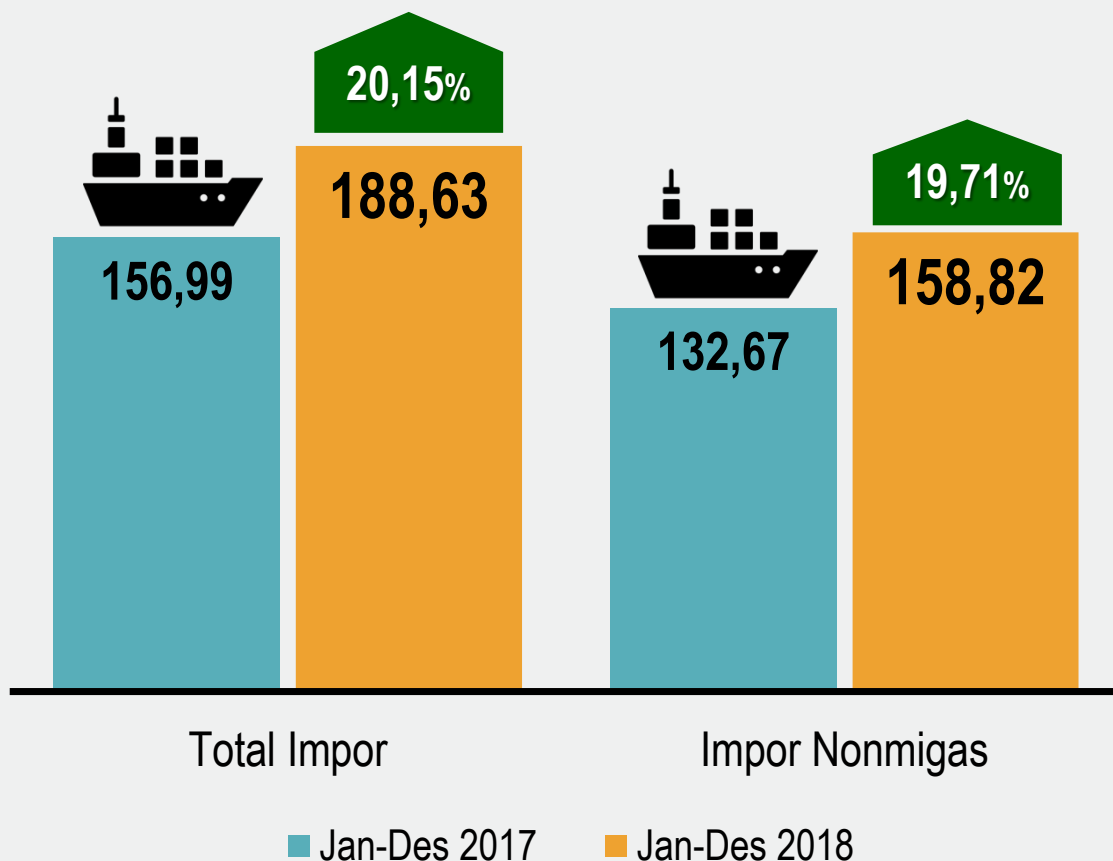
Peningkatan dan Penurunan Terbesar Impor Nonmigas dari Beberapa Negara Asal Desember 2018 terhadap November 2018 (Juta US\$)





Nilai Total Impor dan Nonmigas

Januari-Desember 2017 & 2018 (Miliar US\$)



Keterangan:

  Perubahan Y-on-Y

Share
Impor
Nonmigas
Terbesar
Jan-Des 2018

- ❑ Mesin-mesin / pesawat mekanik
US\$27,20 Miliar
(17,12%)
- ❑ Mesin / peralatan listrik
US\$21,45 Miliar
(13,50%)



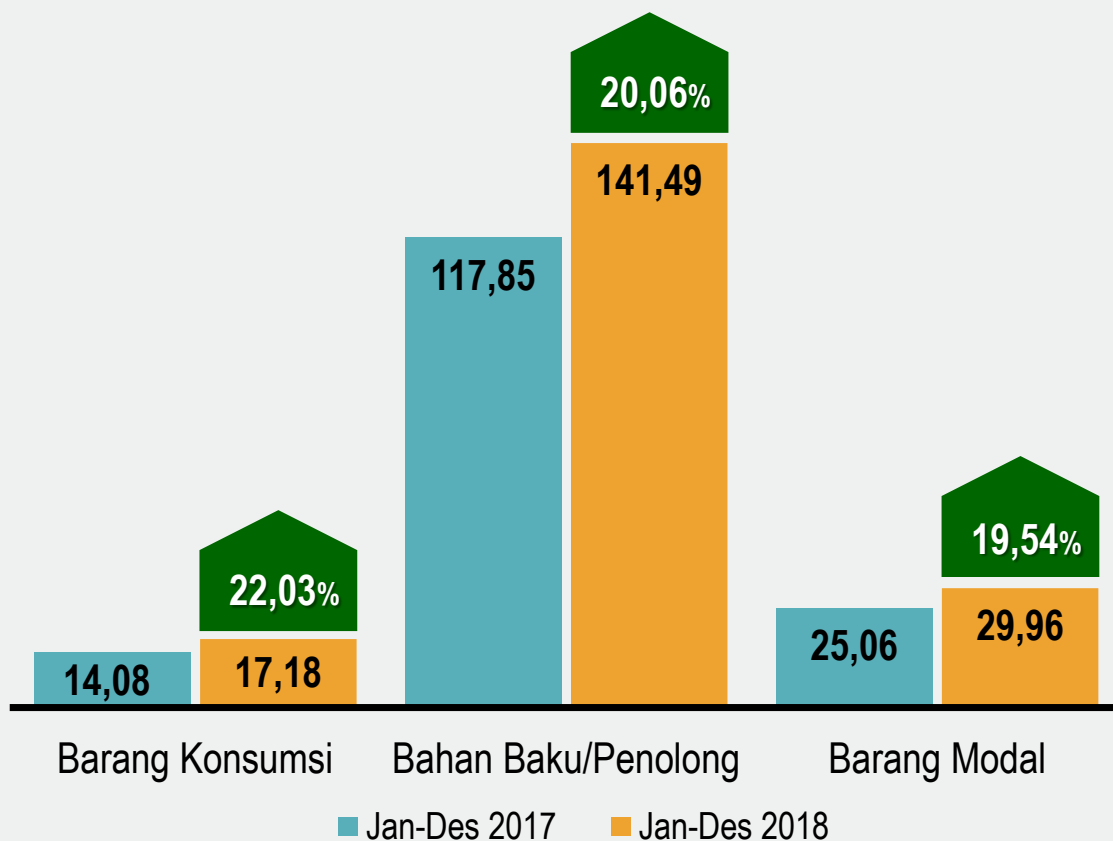
Nilai CIF (Juta US\$) Impor Nonmigas **GOLONGAN BARANG UTAMA** HS 2 Digit dan Perubahannya (Δ)

Golongan Barang (HS)	Januari-Desember			
	2017	2018	Δ%	Peran 2018 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mesin-mesin / Pesawat Mekanik (84)	21 768,1	27 197,0	24,94	17,12
2. Mesin / Peralatan Listik (85)	17 931,8	21 446,7	19,60	13,50
3. Besi dan Baja (72)	7 985,2	10 245,7	28,31	6,45
4. Plastik dan Barang dari Plastik (39)	7 729,0	9 210,2	19,16	5,80
5. Kendaraan dan Bagiannya (87)	6 692,6	8 068,5	20,56	5,08
6. Bahan Kimia Organik (29)	5 897,1	6 926,0	17,45	4,36
7. Benda-benda dari Besi dan Baja (73)	2 627,3	3 887,0	47,95	2,45
8. Sereal (10)	2 927,2	3 795,0	29,65	2,39
9. Ampas / Sisa Industri Makanan (23)	2 652,2	3 057,4	15,28	1,93
10. Perangkat Optik (90)	2 585,9	2 885,4	11,58	1,82
Total 10 Golongan Barang Utama	78 796,4	96 718,9	22,75	60,90
Lainnya	53 872,9	62 098,0	15,27	39,10
Total Impor Nonmigas	132 669,3	158 816,9	19,71	100,00



Impor Indonesia Menurut Penggunaan Barang

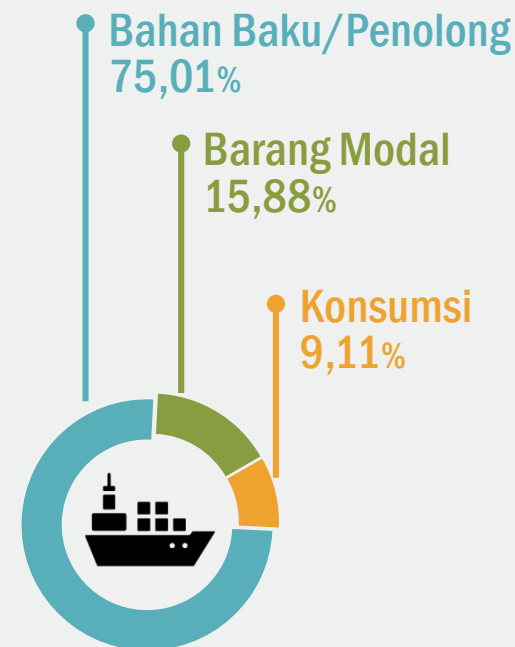
Januari-Desember 2017 & 2018 (Miliar US\$)



Keterangan:

  Perubahan Y-on-Y

Peran Golongan
Bahan Baku/Penolong
75,01%
dari total Impor
Jan-Des 2018





Pangsa Impor Nonmigas

Januari-Desember 2018 (Miliar US\$)

Tiongkok 45,24 (28,49%)

Jepang 17,94 (11,30%)

Thailand 10,85 (6,83%)

Singapura 9,58 (6,03%)

Amerika Serikat 9,11 (5,73%)

Korea Selatan 7,72 (4,86%)

Malaysia 6,14 (3,86%)

Australia 5,16 (3,25%)

India 4,90 (3,09%)

Jerman 3,96 (2,50%)

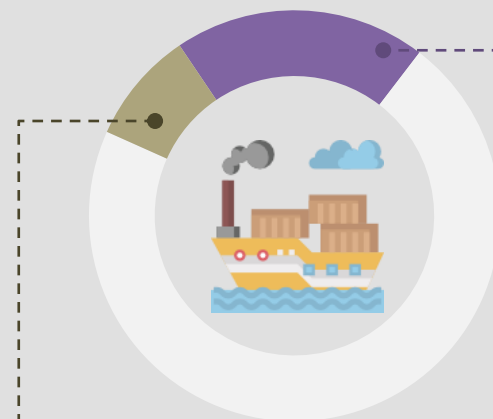
Taiwan 3,53 (2,22%)

Italia 1,84 (1,16%)

Belanda 1,21 (0,76%)

ASEAN

US\$31,53 Miliar
19,85%



UNI EROPA

US\$14,08 Miliar
8,86%

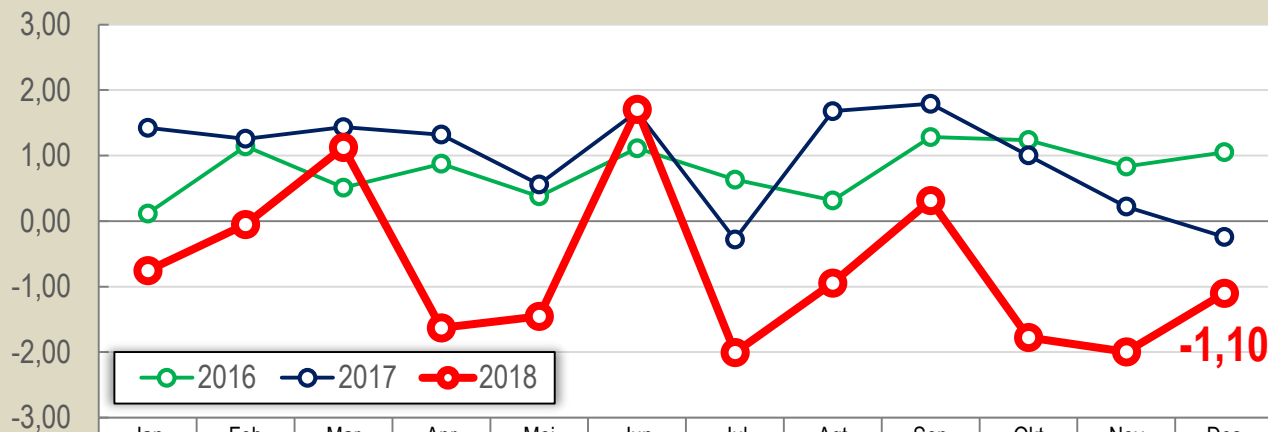


Neraca Perdagangan Desember 2018



**Des 2018
DEFISIT
US\$1,10 Miliar**

Miliar US\$



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
2016	0,11	1,14	0,51	0,88	0,38	1,11	0,63	0,32	1,28	1,24	0,83	1,05
2017	1,42	1,26	1,44	1,32	0,56	1,67	-0,28	1,68	1,79	1,00	0,22	-0,24
2018	-0,76	-0,05	1,12	-1,63	-1,45	1,71	-2,01	-0,94	0,31	-1,77	-2,00	-1,10

Ringkasan Nilai Ekspor-Impor Indonesia, Desember 2018 (Juta US\$)

Uraian	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	14 177,3	15 279,3	-1 102,0
Migas	1 746,4	1 965,2	-218,8
Minyak Mentah	316,9	471,1	-154,2
Hasil Minyak	107,0	1 276,6	-1 169,6
Gas	1 322,5	217,5	1 105,0
Nonmigas	12 430,9	13 314,1	-883,2

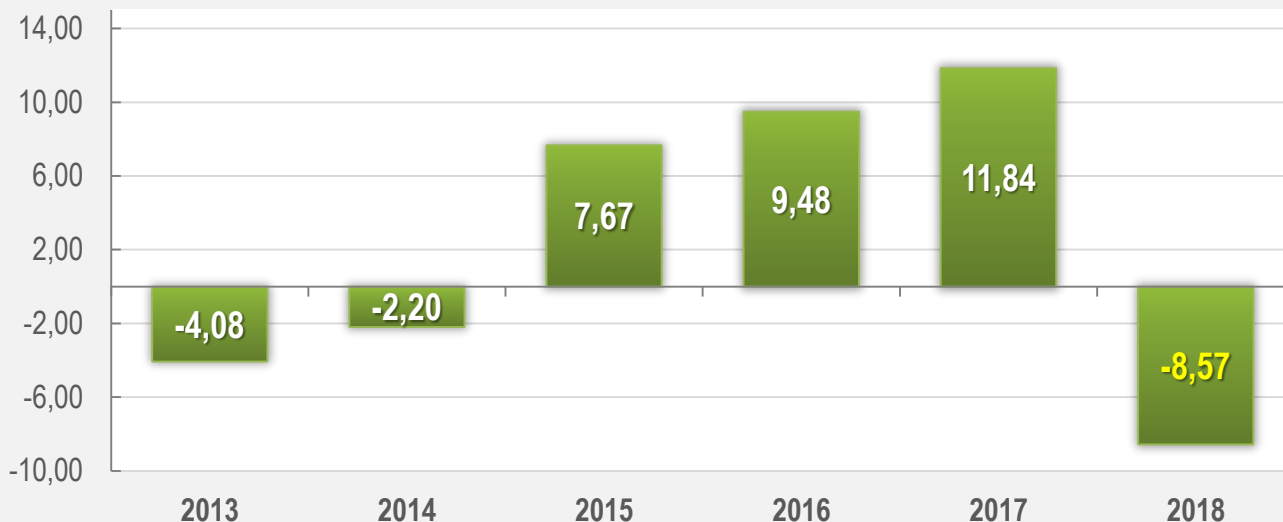


Neraca Perdagangan Tahun 2018



Tahun 2018
DEFISIT
US\$8,57 Miliar

Miliar US\$



Ringkasan Nilai Ekspor-Impor Indonesia, 2017-2018 (Juta US\$)

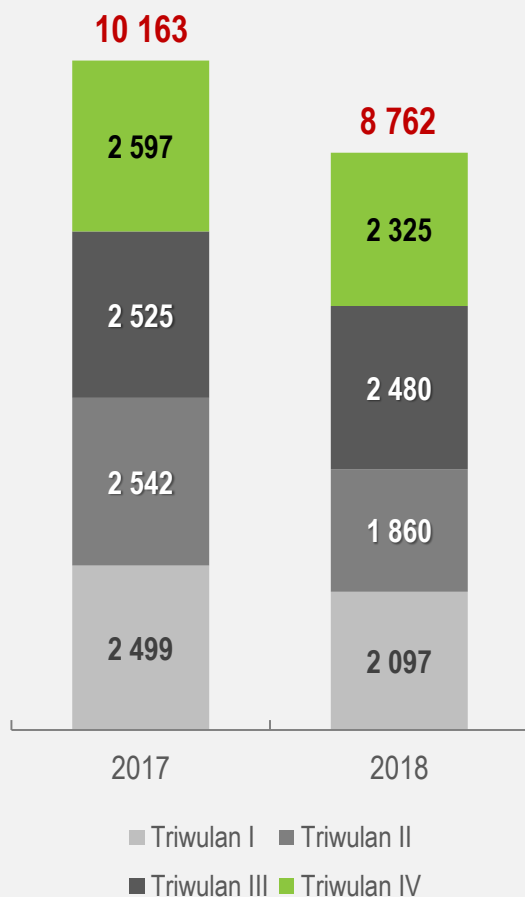
Uraian	2017			2018		
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Total	168 828,2	156 985,5	11 842,7	180 059,2	188 625,6	-8 566,4
Migas	15 744,4	24 316,2	-8 571,8	17 404,9	29 808,7	-12 403,8
Minyak Mentah	5 354,9	7 063,6	-1 708,7	5 120,5	9 161,3	-4 040,8
Hasil Minyak	1 643,0	14 528,6	-12 885,6	1 635,5	17 583,1	-15 947,6
Gas	8 746,5	2 724,0	6 022,5	10 648,9	3 064,3	7 584,6
Nonmigas	153 083,8	132 669,3	20 414,5	162 654,3	158 816,9	3 837,4



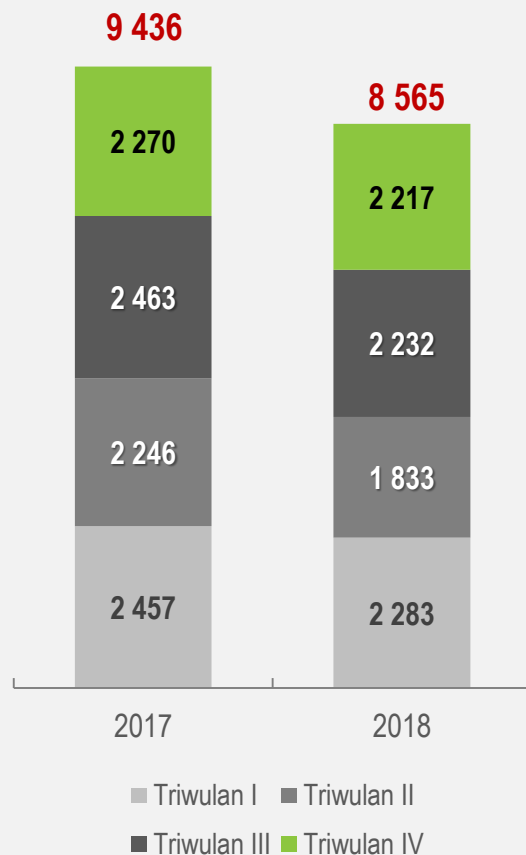
Surplus : Neraca Perdagangan Nonmigas Indonesia Menurut Negara Tahun 2018 (Juta US\$)

SURPLUS

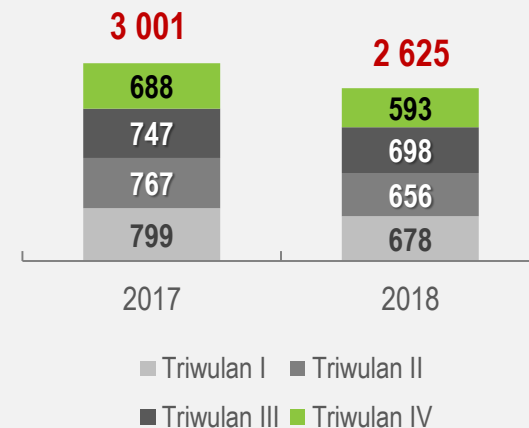
INDIA



AMERIKA SERIKAT



BELANDA

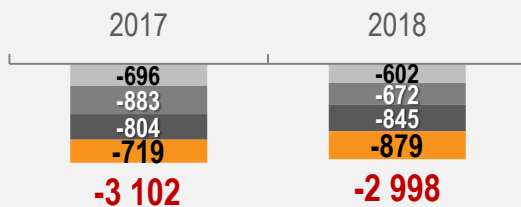




Defisit : Neraca Perdagangan Nonmigas Indonesia Menurut Negara Tahun 2018 (Juta US\$)

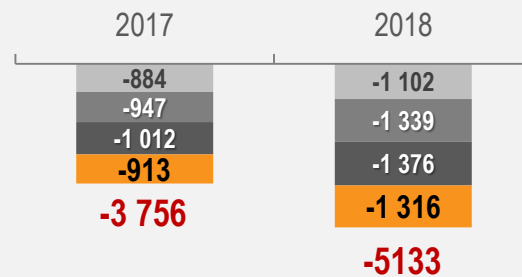
DEFISIT

AUSTRALIA



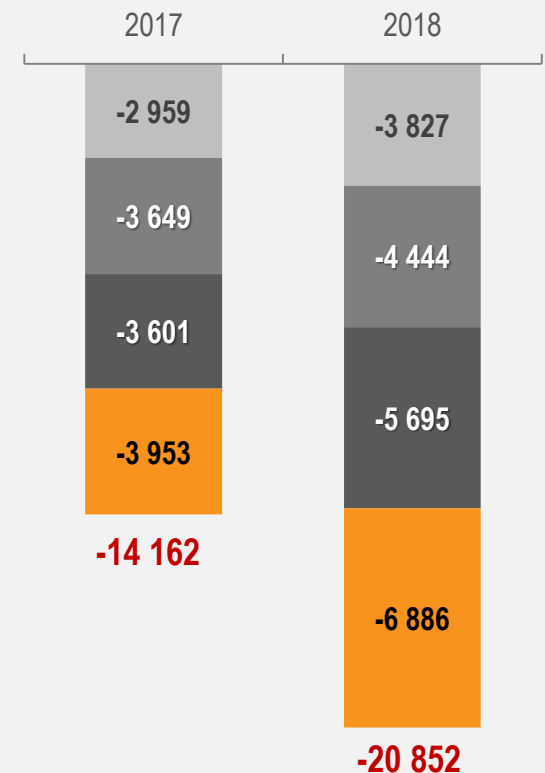
■ Triwulan I ■ Triwulan II
■ Triwulan III ■ Triwulan IV

THAILAND



■ Triwulan I ■ Triwulan II
■ Triwulan III ■ Triwulan IV

TIONGKOK



■ Triwulan I ■ Triwulan II
■ Triwulan III ■ Triwulan IV



BADAN PUSAT STATISTIK

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

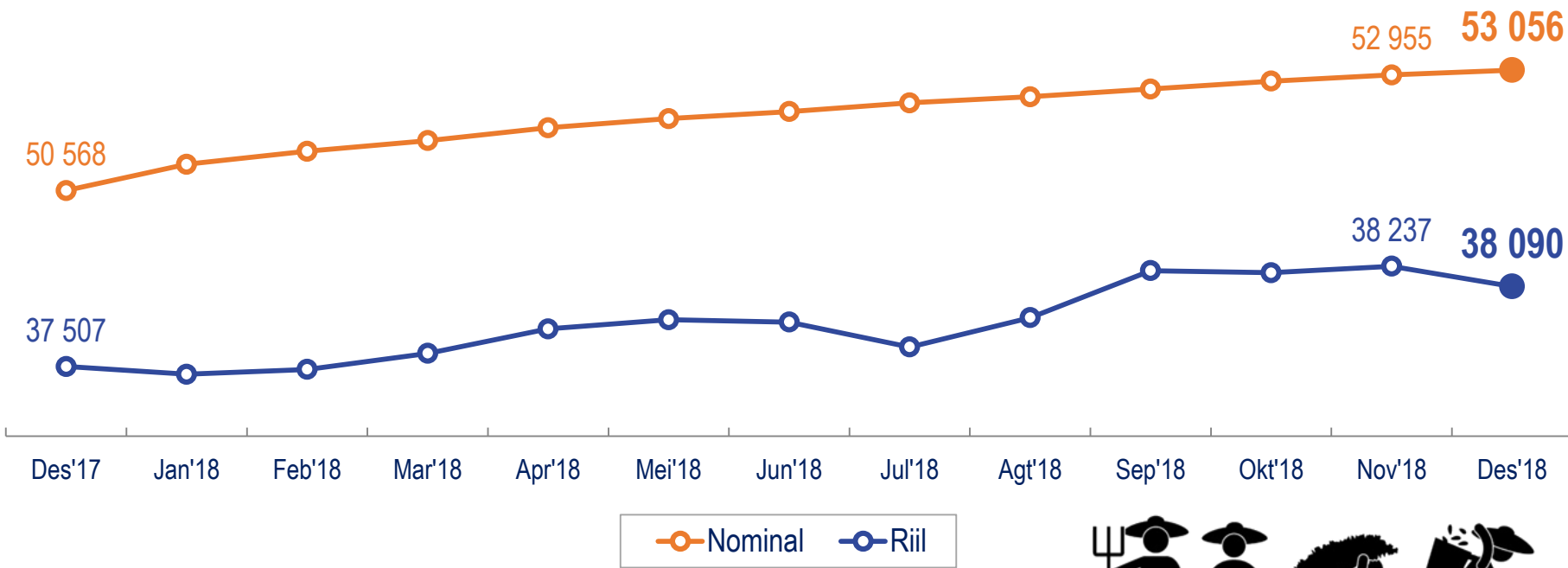
PERKEMBANGAN UPAH BURUH

No. 06/01/Th. XXII, 15 Januari 2019

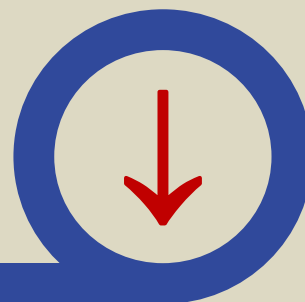




Perkembangan Upah Buruh Tani (Rupiah/Hari)



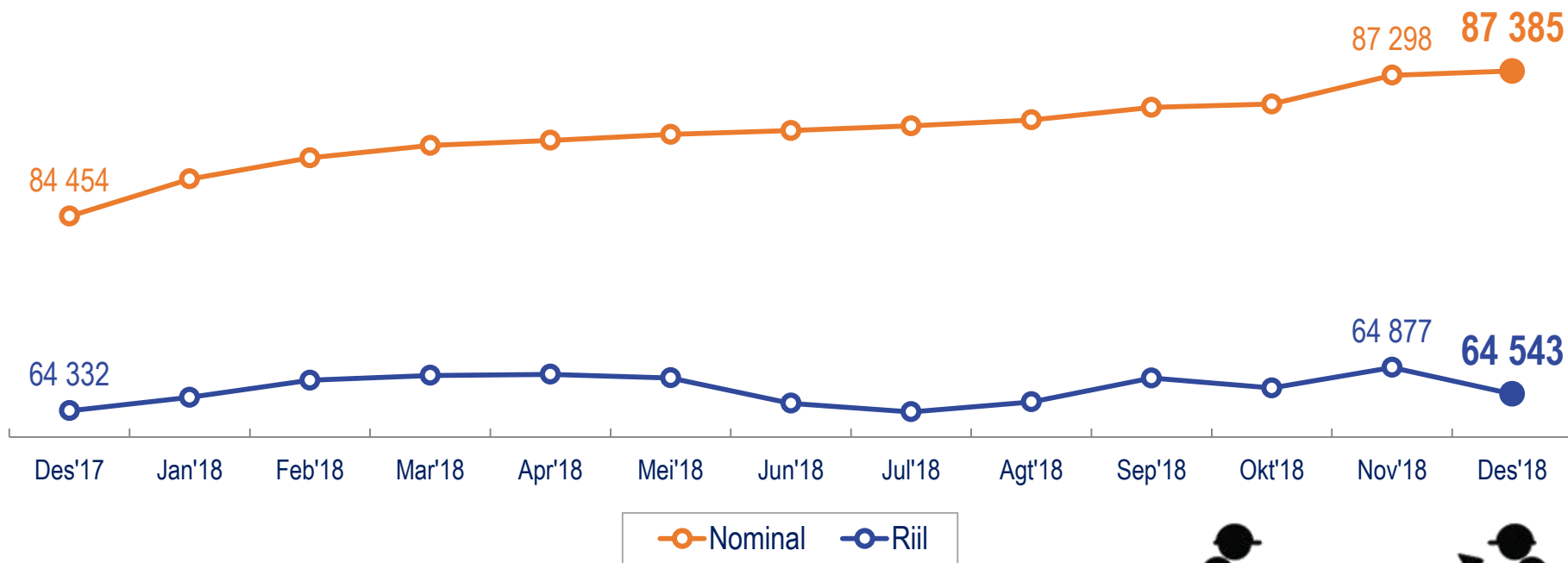
**Upah Nominal
Des'18 (*m-to-m*)
Naik 0,19%**



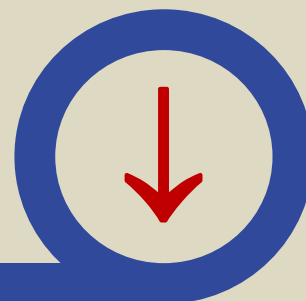
**Upah Riil
Des'18 (*m-to-m*)
Turun 0,38%**



Perkembangan Upah Buruh Bangunan (Rupiah/Hari)



**Upah Nominal
Des'18 (*m-to-m*)
Naik 0,10%**



**Upah Riil
Des'18 (*m-to-m*)
Turun 0,51%**



BADAN PUSAT STATISTIK

Pelopori
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

Profil Kemiskinan di Indonesia

No. 07/01/Th. XXII, 15 Januari 2019



Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan **konsep kebutuhan dasar** (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut **garis kemiskinan (makanan & bukan makanan)**.



Garis kemiskinan makanan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2100 kkalori per kapita per hari).



Garis kemiskinan bukan makanan adalah nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan pokok bukan makanan lainnya.

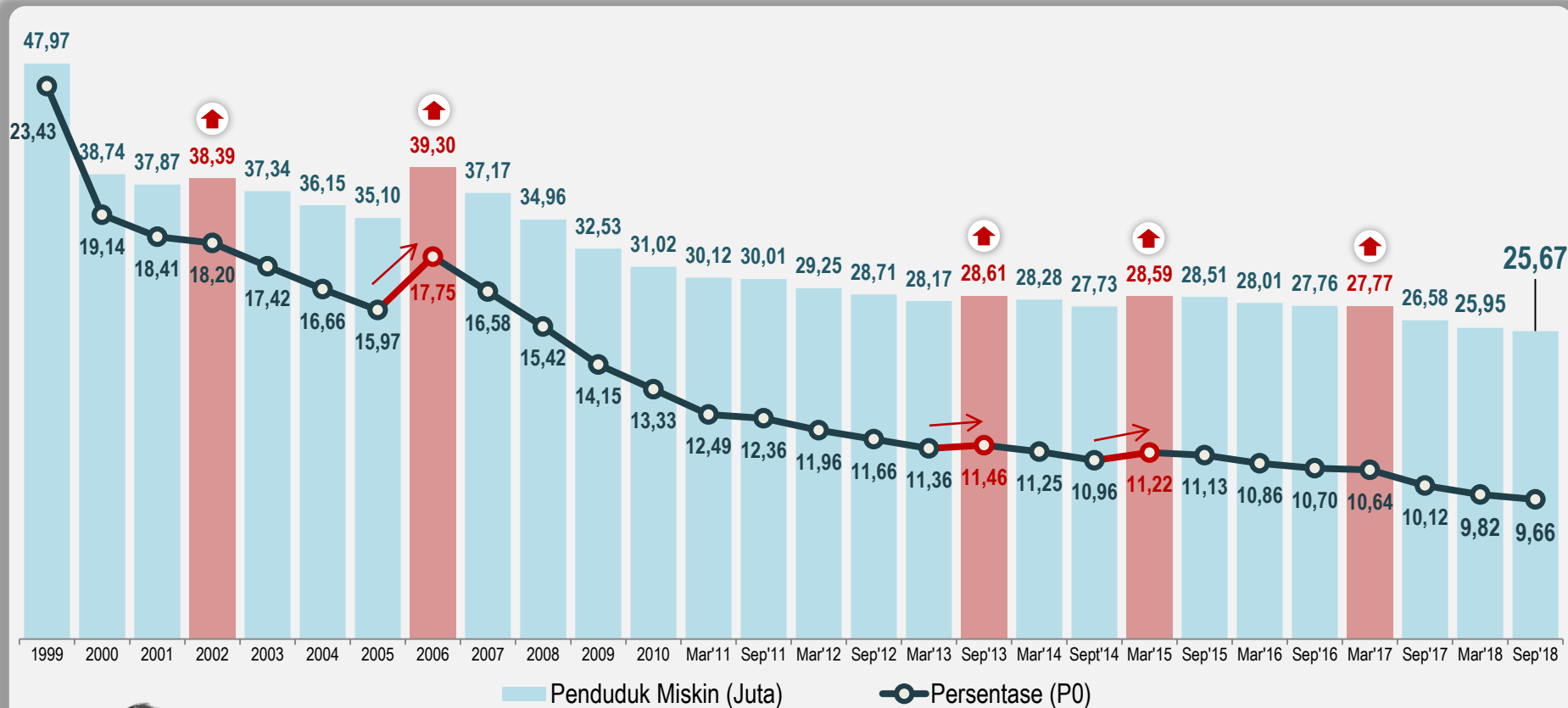


Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.



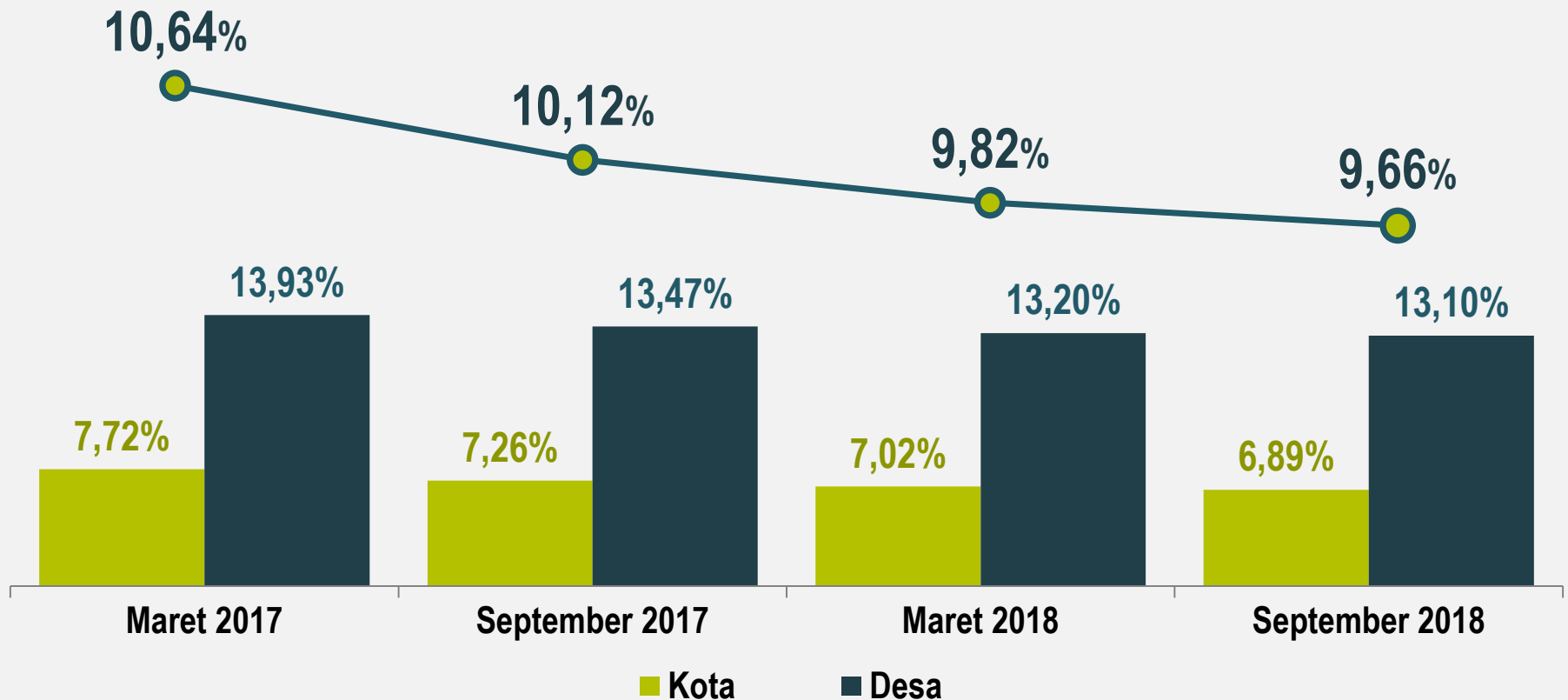
Metode ini dipakai BPS sejak tahun 1998 supaya hasil penghitungan **konsisten dan terbanding dari waktu ke waktu** (*apple to apple*).

Perkembangan Kemiskinan di Indonesia, Tahun 1999 – September 2018



- Persentase Penduduk Miskin pada September 2018 sebesar 9,66 persen, **menurun 0,16 persen poin** terhadap Maret 2018 dan **menurun 0,46 persen poin** terhadap September 2017.
- Jumlah Penduduk Miskin pada September 2018 sebesar 25,67 juta orang, **menurun 0,28 juta orang** terhadap Maret 2018 dan **menurun 0,91 juta orang** terhadap September 2017

Persentase Penduduk Miskin Menurut Perkotaan-Perdesaan, Maret 2017 – September 2018



**DISPARITAS KEMISKINAN
PERKOTAAN DAN PERDESAAN MASIH TINGGI**

Faktor-faktor yang Terkait dengan Tingkat Kemiskinan di Indonesia (1)



▶ Upah riil buruh tani per hari naik

Upah riil buruh tani per hari pada September 2018 **naik sebesar 1,60 persen** dibanding Maret 2018



▶ Nilai Tukar Petani (NTP)

NTP pada September 2018 **naik sebesar 1,21 persen** dibanding Maret 2018, yaitu dari 101,94 menjadi 103,17.



▶ Inflasi umum cukup rendah

Selama periode Maret 2018 – September 2018 besarnya inflasi umum cukup rendah yaitu sebesar **0,94 persen**.

▶ Harga eceran beberapa komoditas pokok mengalami penurunan

Pada periode Maret 2018 – September 2018, secara nasional harga eceran beberapa komoditas pokok antara lain beras, daging sapi, minyak goreng, dan gula pasir mengalami penurunan dengan besaran sebagai berikut:



Beras

turun 3,28 persen



Daging Sapi

turun 0,74 persen



Minyak Goreng

turun 0,92 persen



Gula Pasir

turun 1,48 persen

Faktor-faktor yang Terkait dengan Tingkat Kemiskinan di Indonesia (2)

THE
LOWEST

- ▶ Rata-rata pengeluaran per kapita per bulan untuk penduduk yang berada di 40 persen lapisan terbawah tumbuh

*Rata-rata pengeluaran per kapita per bulan untuk penduduk yang berada di 40 persen lapisan terbawah **selama periode Maret 2018 – September 2018 tumbuh 3,55 persen**, lebih tinggi dibandingkan kenaikan Garis Kemiskinan pada periode yang sama sebesar 2,36 persen.*

- ▶ Rata-rata pengeluaran per kapita pada Desil 1 sampai dengan Desil 4 mengalami peningkatan

*Menurut desil pengeluaran per kapita per bulan, rata-rata pengeluaran per kapita pada Desil 1 sampai dengan Desil 4 selama periode Maret 2018 – September 2018 mengalami peningkatan berturut – turut adalah **3,17%**, **3,40%**, **3,46%**, dan **3,93%** kesemuanya menunjukkan angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan Garis Kemiskinan pada periode yang sama.*

Komposisi Garis Kemiskinan, September 2018

73,54%
GK Makanan

26,46%
GK Bukan Makanan



- ✓ Selama Maret 2018 – September 2018, Garis Kemiskinan **naik sebesar 2,36 persen**, yaitu dari Rp 401.220,- per kapita per bulan pada Maret 2018 menjadi Rp 410.670,- per kapita per bulan pada September 2018.
- ✓ Peranan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan. Pada September 2018, komoditi makanan menyumbang sebesar 73,54 persen pada garis kemiskinan.

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan)			Sumbangan Garis Kemiskinan (%)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total	Makanan	Bukan Makanan	Total
September 2017	283 964	103 196	387 160	73,35	26,65	100,00
Maret 2018	294 806	106 414	401 220	73,48	26,52	100,00
September 2018	302 022	108 648	410 670	73,54	26,46	100,00
Perubahan Sep'17 – Sep'18 (%)	6,36	5,28	6,07	-	-	-
Perubahan Mar'18 – Sep'18(%)	2,45	2,10	2,36	-	-	-

Catatan : Inflasi umum pada periode Maret 2018 – September 2018 sebesar 0,94%

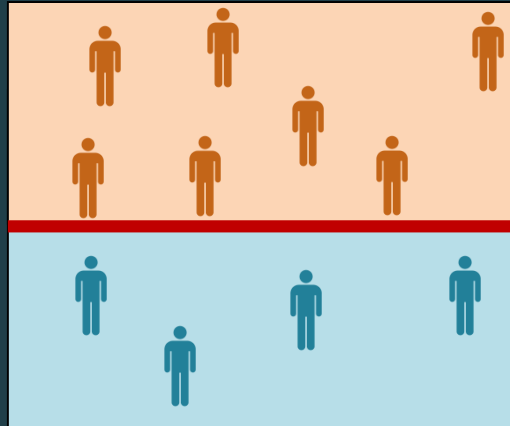
Komoditi yang Memberi Pengaruh Besar Terhadap Garis Kemiskinan

September 2017 – September 2018 (Persen)

Jenis Komoditi	September 2017		Maret 2018		September 2018	
	Perkotaan (%)	Perdesaan (%)	Perkotaan (%)	Perdesaan (%)	Perkotaan (%)	Perdesaan (%)
KOMODITI MAKANAN						
Beras	18,80	24,52	20,95	26,79	19,54	25,51
Rokok kretek filter	9,98	10,70	11,07	10,21	10,39	10,06
Telur ayam ras	3,63	3,18	4,09	3,28	3,89	3,36
Daging ayam ras	3,36	2,22	3,55	2,08	3,80	2,21
Mie instan	2,24	2,11	2,43	2,21	2,37	2,13
Gula pasir	2,17	2,95	2,24	3,07	2,04	2,84
Kopi bubuk & kopi instan (sachet)	1,72	1,70	1,88	1,93	1,96	1,81
Kue basah	1,58	1,74	1,78	1,77	1,94	1,98
Tempe	1,50	1,45	1,74	1,63	1,86	1,78
Tahu	1,45	1,37	1,70	1,54	1,76	1,63
KOMODITI BUKAN MAKANAN						
Perumahan	8,79	7,36	8,30	6,91	8,42	7,26
Bensin	4,24	3,18	4,36	3,69	4,44	3,65
Listrik	3,85	2,04	3,89	2,01	3,67	2,05
Pendidikan	2,14	1,24	1,99	1,23	1,93	1,19
Perlengkapan mandi	1,30	1,11	1,30	1,11	1,22	1,05

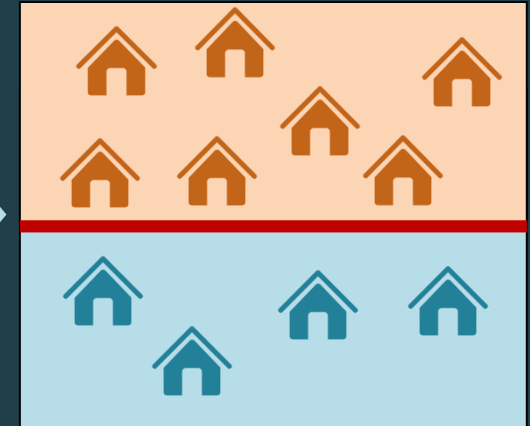
Garis Kemiskinan per Rumah Tangga Miskin

GK per Rumah Tangga Miskin



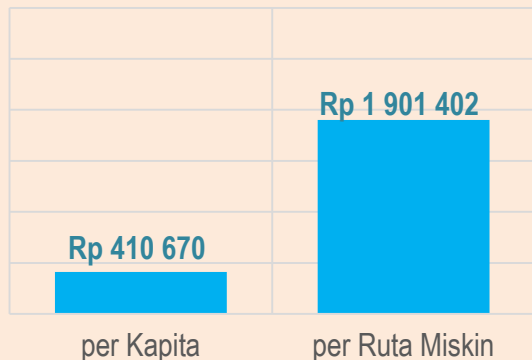
GK Nasional: **Rp 410 670**/kapita

Pada September 2018, secara rata-rata **1 rumah tangga miskin** di Indonesia memiliki **4,63 anggota rumah tangga**



GK Nasional: **Rp 1 901 402**/RuTa Miskin

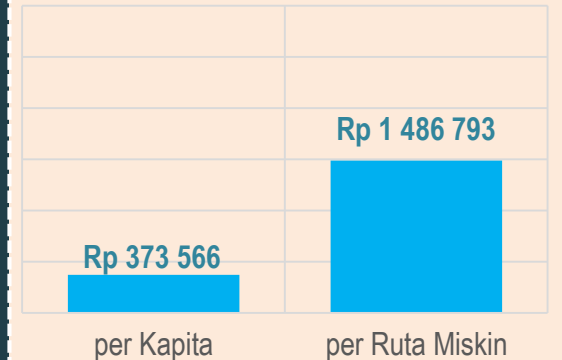
GK Nasional



GK DKI JAKARTA



GK NUSA TENGGARA BARAT



Keterangan: GK per RuTa miskin merupakan hasil perkalian GK per Kapita dengan rata-rata jumlah ART rumah tangga miskin masing-masing provinsi

GK per Kapita dan GK per Rumah Tangga Miskin, September 2018

No	Provinsi	GK per Kapita	Rata-rata Jumlah ART pada RuTa Miskin	GK per RuTa Miskin ¹⁾
1	Aceh	476 666	5,37	2 559 696
2	Sumut	451 673	5,38	2 430 001
3	Sumbar	485 633	5,13	2 491 297
4	Riau	487 146	5,51	2 684 174
5	Jambi	430 435	4,98	2 143 566
6	Sumsel	400 785	5,08	2 035 988
7	Bengkulu	492 115	4,47	2 199 754
8	Lampung	409 881	4,59	1 881 354
9	Kep Babel	664 120	4,95	3 287 394
10	Kep Riau	567 972	4,95	2 811 461
11	DKI Jakarta	607 778	5,49	3 336 701
12	Jabar	371 376	4,25	1 578 348
13	Jateng	357 600	4,21	1 505 496
14	D I Yogyakarta	414 899	4,22	1 750 874
15	Jatim	384 750	4,07	1 565 933
16	Banten	450 108	6,29	2 831 179
17	Bali	388 451	4,35	1 689 762

No	Provinsi	GK per Kapita	Rata-rata Jumlah ART pada RuTa Miskin	GK per RuTa Miskin ¹⁾
18	NTB	373 566	3,98	1 486 793
19	NTT	360 069	5,93	2 135 209
20	Kalbar	420 831	4,85	2 041 030
21	Kalteng	427 494	4,38	1 872 424
22	Kalsel	436 163	4,68	2 041 243
23	Kaltim	598 200	5,28	3 158 496
24	Kaltara	620 501	5,59	3 468 601
25	Sulut	356 906	5,00	1 784 530
26	Sulteng	424 040	5,19	2 200 768
27	Sulsel	315 738	5,31	1 676 569
28	Sultra	316 729	5,15	1 631 154
29	Gorontalo	325 129	5,06	1 645 153
30	Sulbar	324 042	4,97	1 610 489
31	Maluku	474 173	6,63	3 143 767
32	Maluku Utara	425 281	7,43	3 159 838
33	Papua Barat	560 976	5,38	3 018 051
34	Papua	518 811	5,02	2 604 431

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Pulau, September 2018

Jumlah Penduduk Miskin (juta jiwa)

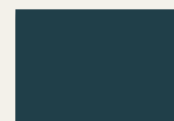
Persentase Penduduk Miskin(%)

[13,34] 13,19



Jawa

8,79% [8,94%]



[5,98] 5,92



Sumatera

10,21% [10,39%]

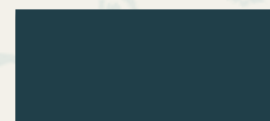


[2,05] 2,04



Bali-Nusa Tenggara

13,84% [14,02%]



[2,06] 2,03



Sulawesi

10,37% [10,64%]

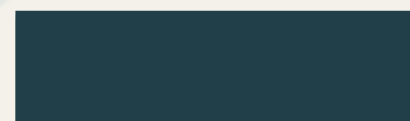


[1,53] 1,53



Maluku-Papua

20,94% [21,20%]



[0,98] 0,97



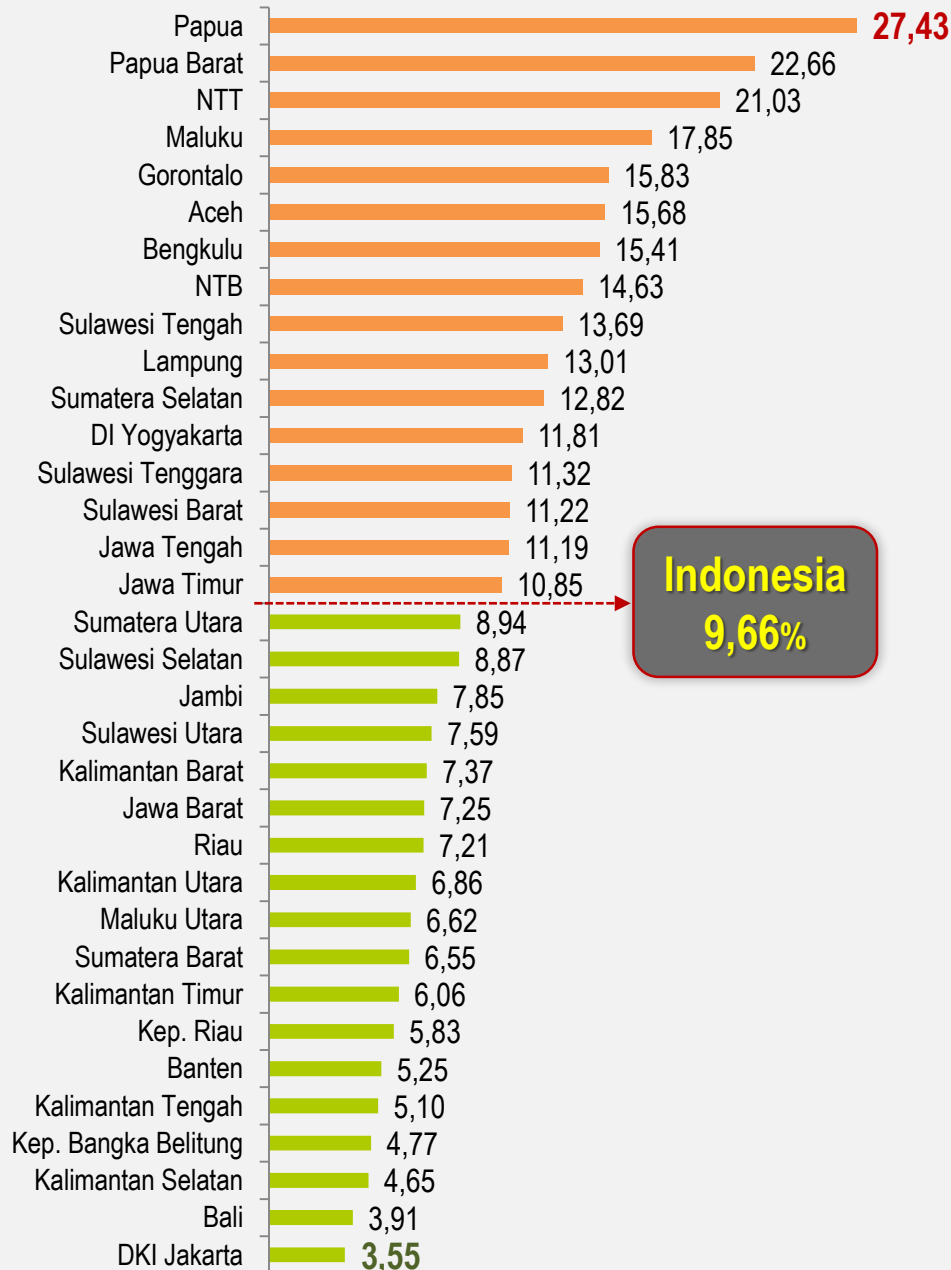
Kalimantan

5,98% [6,09%]



Ket: [...] merupakan angka Maret 2018

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN MENURUT PROVINSI, SEPTEMBER 2018



- ❖ 30 provinsi mengalami **penurunan persentase** penduduk miskin (Mar'18 - Sep'18)
 - 5 provinsi dengan penurunan persentase penduduk miskin tertinggi:
 - ✓ Gorontalo (0,98 persen poin)
 - ✓ Bangka Belitung (0,48 persen poin)
 - ✓ Kalimantan Barat (0,40 persen poin)
 - ✓ Kepulauan Riau (0,37 persen poin)
 - ✓ Papua Barat (0,35 persen poin)
- ❖ 4 provinsi yang mengalami **kenaikan persentase** penduduk miskin (Mar'18 - Sep'18) :
 - ✓ Banten (0,01 persen poin)
 - ✓ Sumatera Selatan (0,02 persen poin)
 - ✓ Kalimantan Timur (0,04 persen poin)
 - ✓ Kalimantan Selatan (0,11 persen poin)

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) & Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Indonesia



Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan.



Indeks kedalaman kemiskinan mengindikasikan jarak rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. **Indeks keparahan kemiskinan** mengindikasikan ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

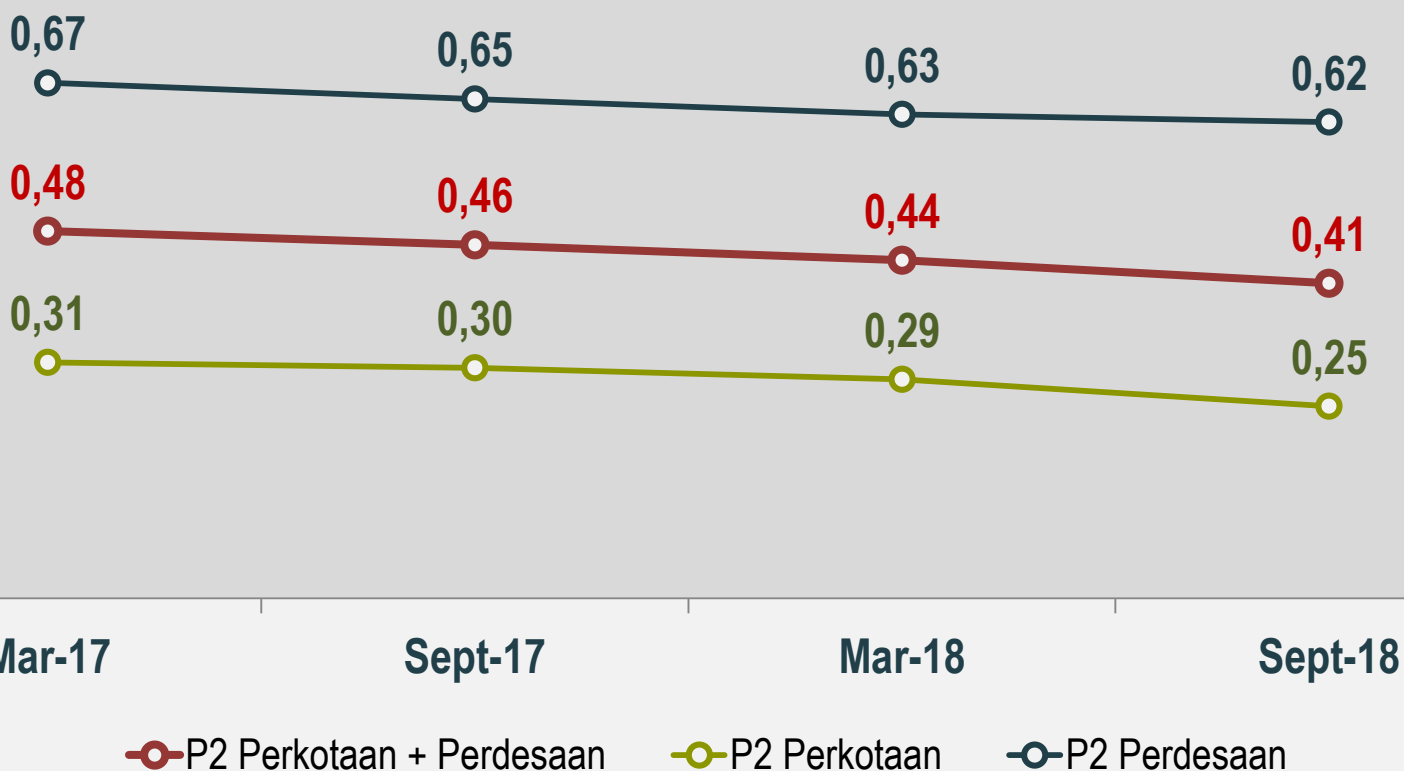


Indeks Kedalaman Kemiskinan turun dari 1,71 pada Maret 2018 **menjadi 1,63 pada September 2018**, Indeks Keparahan Kemiskinan juga turun dari 0,44 **menjadi 0,41 pada periode yang sama**.

Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di Indonesia, Tahun 2017 - 2018



Perkembangan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Indonesia, Tahun 2017 - 2018





BADAN PUSAT STATISTIK

Pelopori
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

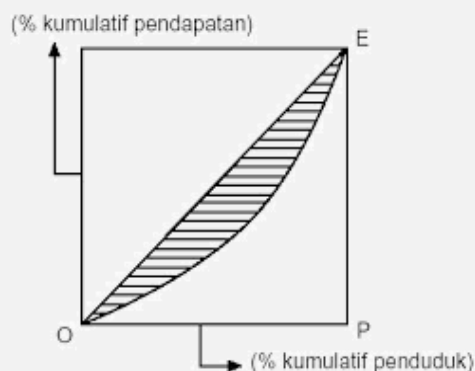
Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Indonesia September 2018

No. 08/01/Th. XXII, 15 Januari 2018



Metodologi Penghitungan *Gini Ratio*

Gini Ratio



- ✓ Untuk mengukur ketimpangan/kesenjangan pengeluaran penduduk, BPS menggunakan indikator *Gini Ratio* dan Distribusi pengeluaran menurut World Bank.
- ✓ Koefisien Gini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk.
- ✓ Rumus *Gini Ratio* adalah :

$$G = 1 - \sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

G = Koefisien Gini (*Gini Ratio*)

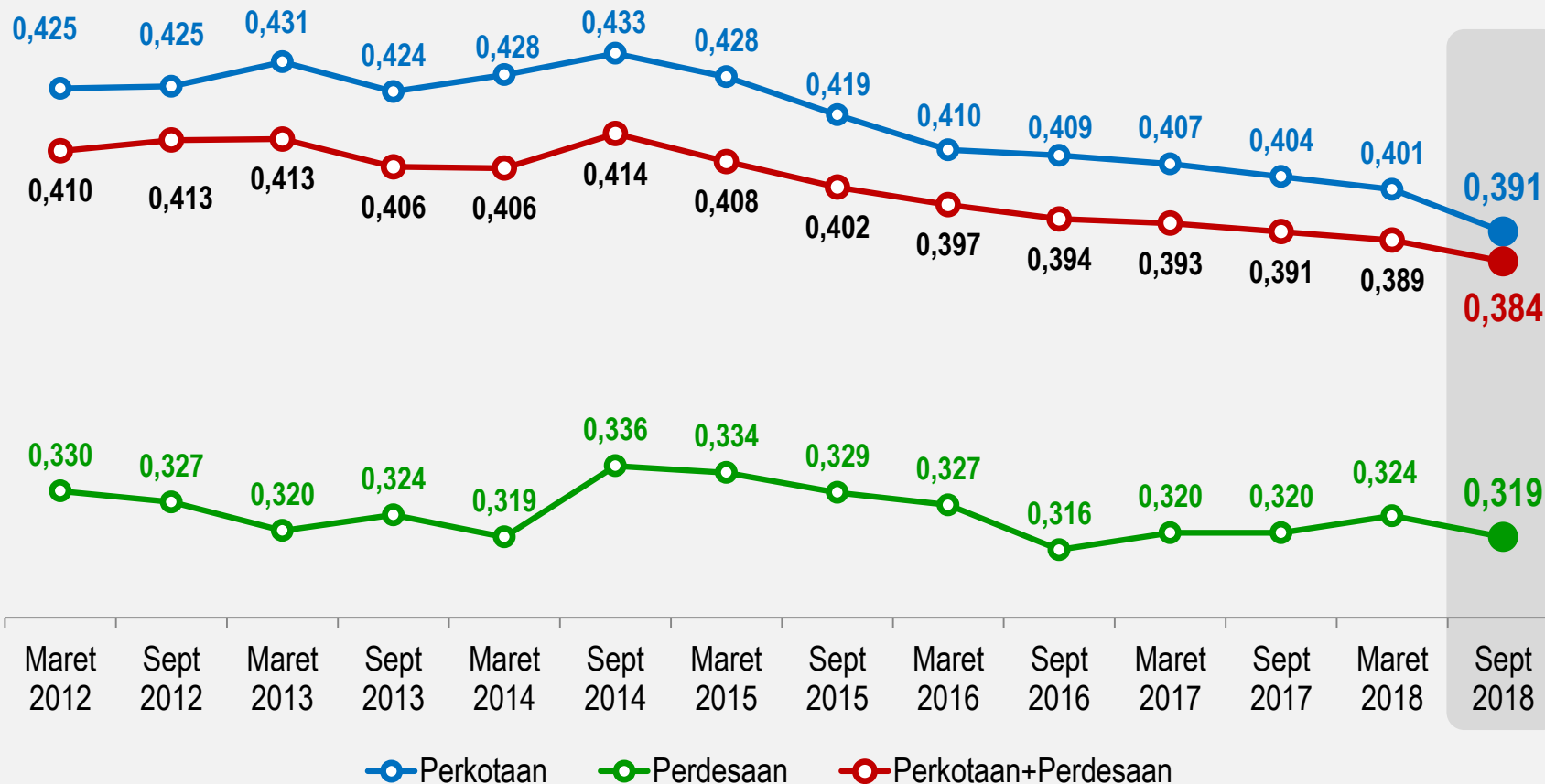
X_k = Proporsi kumulatif dari penduduk untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$ dengan $X_0 = 0$ dan $X_1 = 1$

Y_k = Proporsi kumulatif dari pengeluaran untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$ dengan $Y_0 = 0$ dan $Y_1 = 1$

Distribusi Pengeluaran Penduduk Per Kapita, dan *Gini Ratio* di Indonesia, September 2017 – September 2018

Daerah	Periode	Kelompok Penduduk			<i>Gini Ratio</i>
		Penduduk 40% Terbawah	Penduduk 40% Menengah	Penduduk 20% Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	September 2017	16,33	36,74	46,93	0,404
	Maret 2018	16,47	36,93	46,60	0,401
	September 2018	16,79	37,46	45,75	0,391
Perdesaan	September 2017	20,25	40,04	39,71	0,320
	Maret 2018	20,15	39,59	40,26	0,324
	September 2018	20,43	39,78	39,79	0,319
Perkotaan dan Perdesaan	September 2017	17,22	36,66	46,12	0,391
	Maret 2018	17,29	36,62	46,09	0,389
	September 2018	17,47	36,96	45,57	0,384

Tren *Gini Ratio* Perkotaan dan Perdesaan, Perkotaan, dan Perdesaan Tahun 2012 - 2018



Keterangan: Nilai *Gini Ratio* berada *diantara 0 dan 1*.

*Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* berarti semakin tinggi ketimpangan*

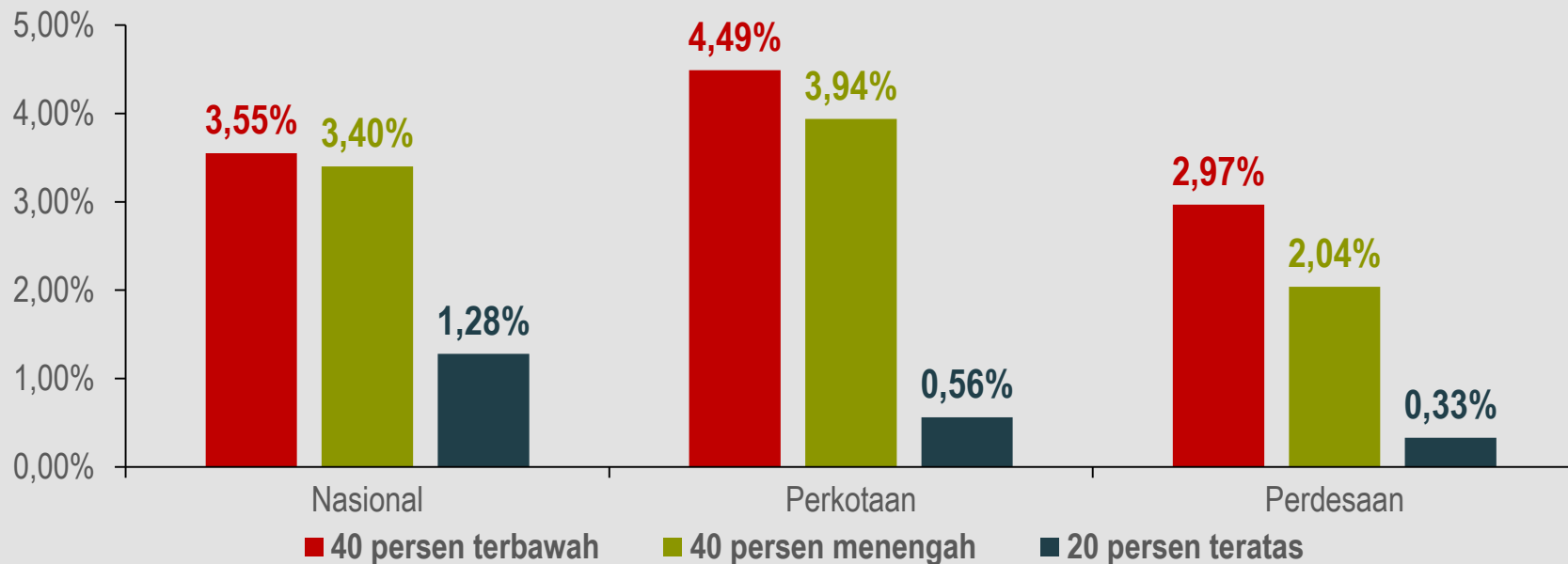
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pengeluaran Penduduk di Indonesia, Maret 2018 – September 2018

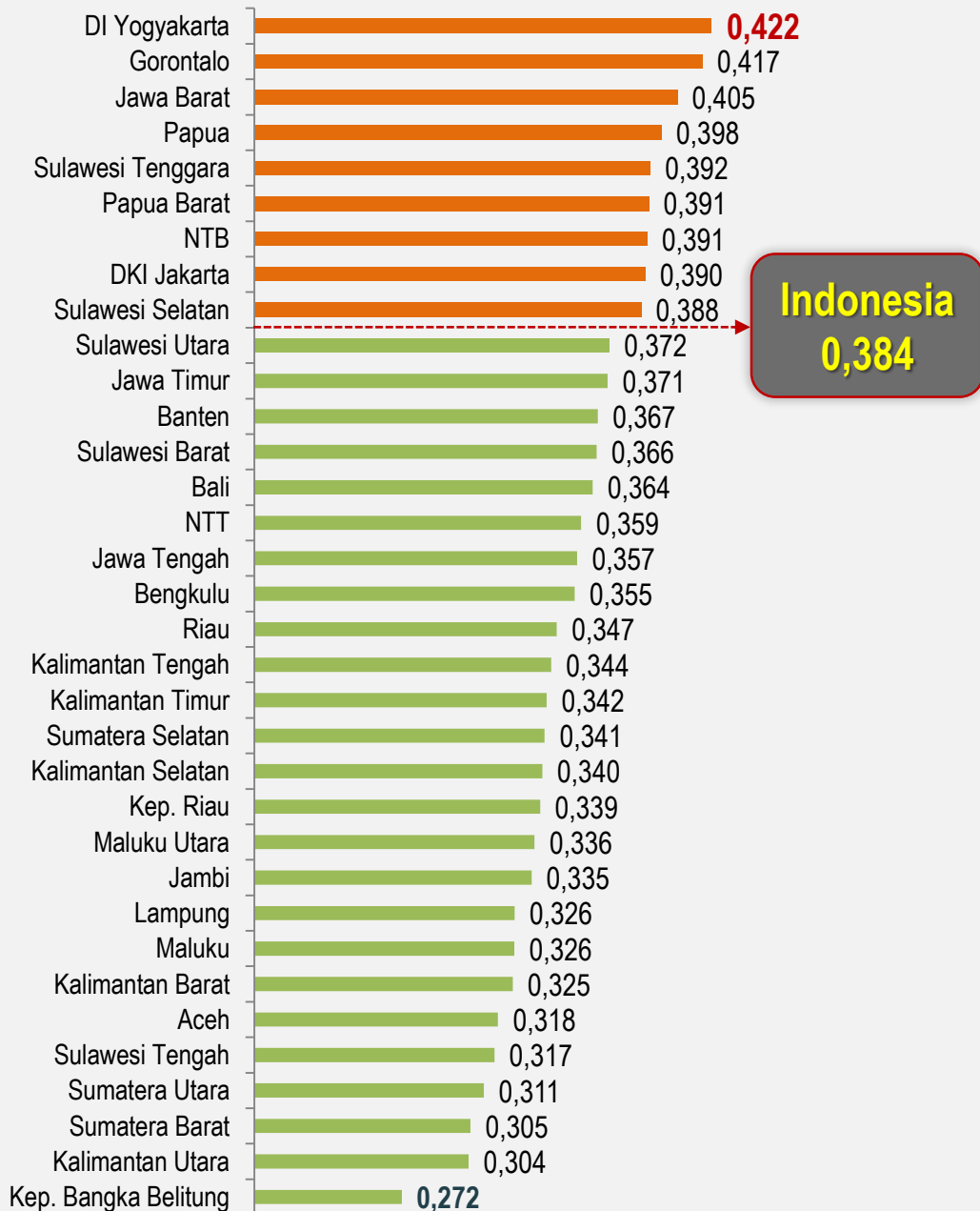
Secara Nasional Kenaikan Pengeluaran Per Kapita Kelompok Bawah & Kelompok Menengah **Lebih Cepat** Dibanding Kelompok Atas

Di Daerah Perkotaan Kenaikan Pengeluaran Per Kapita Kelompok Bawah & Kelompok Menengah **Lebih Cepat** Dibanding Kelompok Atas

Di Daerah Perdesaan Kenaikan Pengeluaran Per Kapita Kelompok Bawah & Kelompok Menengah **Lebih Cepat** Dibanding Kelompok Atas

Pertumbuhan Pengeluaran Perkapita Maret 2018 – September 2018 Menurut Wilayah dan Kelompok Penduduk





Gini Ratio Menurut Provinsi, September 2018

- ✓ Terdapat 9 provinsi dengan *Gini Ratio* di atas *Gini Ratio* Indonesia
- ✓ *Gini Ratio* tertinggi tercatat di Provinsi **DI Yogyakarta** sebesar **0,422**
- ✓ *Gini Ratio* terendah tercatat di Provinsi **Bangka Belitung** sebesar **0,272**



BADAN PUSAT STATISTIK

Pelopop
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

TERIMA KASIH

www.bps.go.id



Jl. Dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710



(021) 3841195, 3842508, 3810291



BPS Statistics



bpshq@bps.go.id



Badan Pusat Statistik (Page)



[@bps_statistics](https://twitter.com/bps_statistics)